

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: c0d153db-b66d-422e-b0a9-3a6251bcb25f
Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-1 dari 2 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM dan PSAK 69 di Bidang Agribisnis Tanaman Padi

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan	-	Rekayasa Desain Model Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Secara Berkelanjutan	Akuntansi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Dasar	SBK Riset Dasar	3	2

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
HEDY DESIREE RUMAMBI Ketua Pengusul	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan		6005933	0
REVLEEN MARIANA KAPARANG S.E., M.Pd Anggota Pengusul 1	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan	Bertanggungjawab pada penyediaan data lapangan Bertanggungjawab pada kegiatan Focus Group Discussion,	6037003	0

			pendaftaran HKI dan buku ajar		
JERRY SONNY LINTONG S.E. Anggota Pengusul 2	Politeknik Negeri Manado	Akuntansi Keuangan	Bertanggungjawab pada penyediaan data lapangan Bertanggungjawab pada kegiatan diseminasi dan penulisan laporan penelitian	6201128	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Pertanika- Journal of Social Science and Humanities

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Hak Cipta	granted	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 2 Tahun Rp. 282,780,000

Tahun 1 Total Rp. 128,540,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	6	300,000	1,800,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	40	110,000	4,400,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	40	55,000	2,200,000
Bahan	ATK	Paket	1	4,435,000	4,435,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	50	80,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	38,000,000	38,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	15,250,000	15,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	7,400,000	7,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	1,500,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	6	300,000	1,800,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	40	110,000	4,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	40	55,000	2,200,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	50	110,000	5,500,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	2	3,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	7	110,000	770,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	9	95,000	855,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	20	80,000	1,600,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	50	8,000	400,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	50	55,000	2,750,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	140	100,000	14,000,000

Tahun 2 Total Rp. 154,240,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	8	100,000	800,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	48	110,000	5,280,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	48	55,000	2,640,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket	1	4,845,000	4,845,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	5	100,000	500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	38,000,000	38,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	15,250,000	15,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	15	110,000	1,650,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	48	110,000	5,280,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	63	55,000	3,465,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	2	3,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	4	95,000	380,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	8	95,000	760,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	10	110,000	1,100,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	70	8,000	560,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	70	55,000	3,850,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	70	80,000	5,600,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	280	100,000	28,000,000

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Sulawesi Utara diantaranya daerah Minahasa. Jumlah UMKM di daerah Minahasa (4 kabupaten) tahun 2017 sekitar 20.000 terdiri dari usaha bidang kuliner, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, meubel, dan warung. UMKM memiliki modal yang terbatas karena berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil. Pemerintah Indonesia berupaya membantu pelaku UMKM melalui bantuan pembiayaan. Selama ini UMKM mengalami kendala untuk mendapatkan bantuan pembiayaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar pemberian pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Penyebabnya adalah manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan sebatas jumlah uang masuk dan keluar. Dalam konteks akuntansi, pencatatan tersebut belum memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no. 69 tentang akuntansi agrikultur agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan. SAK EMKM dan PSAK no. 69 menetapkan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan UMKM tetapi tidak menjelaskan proses penyusunannya.

Sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendesain penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69. Desain tersebut menjadi panduan bagi pelaku UMKM dalam implementasi penyusunan laporan keuangan. Desain tersebut berada dalam lingkup tema Renstra penelitian Politeknik Negeri Manado bidang unggulan kedua, "Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan" dan road map riset bidang akuntansi yang berfokus pada Rekayasa Desain Model Akuntansi secara berkelanjutan.

Desain penyusunan laporan keuangan dibangun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah kelompok petani padi (agribisnis) di daerah Minahasa (Matani), Woloan, Tara-Tara dan Bolaang Mongondow Utara. Tahapan penelitian dimulai dari perumusan masalah, penetapan tujuan, pengembangan rancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan dan pencapaian luaran yang ditargetkan. Pengumpulan data dilakukan kepada berbagai informan yang ada di Sulawesi Utara. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengurus kelompok petani padi yang tersebar di daerah Minahasa Selatan, Woloan, Tara-tara dan Bolaang Mongondow Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara terstruktur, studi dokumen dan studi pustaka. Indikator utama yang digunakan dalam kuesioner dan wawancara adalah ruang lingkup usaha UMKM, aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang terjadi. Studi literatur dilakukan atas UU no. 20 tahun 2008 tentang UMKM, SAK EMKM, PSAK no. 69, sistem akuntansi dan penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data disajikan berdasarkan tema-tema tentang gambaran umum UMKM, sistem pembudidayaan tanaman padi, sistem akuntansi pada UMKM kelompok petani padi, unsur-unsur penyusunan laporan keuangan, perlakuan akuntansi tanaman padi, asumsi dasar, dan menghasilkan suatu desain penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM dan PSAK no. 69 pada tahun 2019.

Desain berarti proses untuk membuat dan menciptakan obyek yang baru, yaitu laporan keuangan. Seluruh data yang disajikan terlebih dahulu, yaitu gambaran umum UMKM, sistem pembudidayaan tanaman padi, sistem akuntansi yang ada pada UMKM kelompok petani padi, unsur-unsur penyusunan laporan keuangan, perlakuan akuntansi

UMKM dan asumsi dasar menjadi bahan baku dalam mendesain penyusunan laporan keuangan UMKM. Untuk mendesain laporan keuangan UMKM, pertama, menyusun ikhtisar kebijakan akuntansi. Kedua, menyusun daftar akun dan penjelasannya. Ketiga, merancang bukti transaksi. Keempat, menyusun siklus akuntansi. Kelima, menyusun catatan akuntansi. Keenam, menyusun laporan keuangan.

Adapun luaran yang ditargetkan yaitu desain laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan PSAK no. 69. Luaran wajib yaitu publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Luaran tambahan adalah pendaftaran HKI dan bahan ajar ber-ISBN. Desain penyusunan laporan keuangan UMKM yang dibangun pada tahun ini berada pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 2 karena memformulasi konsep dalam suatu bentuk desain laporan keuangan. Indikator pada TKT 2 ini yaitu, tersedianya studi literatur yang memungkinkan desain ini dibangun dan diterapkan, adanya teori-teori yang mendukung desain ini terutama SAK EMKM dan PSAK NO. 69, elemen-elemen yang akan dikembangkan dalam desain ini secara jelas tertuang dalam SAK EMKM dan PSAK no. 69, serta kompetensi peneliti di bidang akuntansi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah

1. Desain penyusunan laporan keuangan UMKM
2. Publikasi Artikel pada International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science terindeks Copernicus, RePEc, Cabell's Directory (Accepted)
3. Buku Referensi dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM nomor ISBN 978-623-7580-13-3
4. Hak Cipta atas Buku Referensi dengan nomor sertifikat EC00201979820 dan nomor pencatatan ciptaan 000162563

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

UMKM; Tanaman Padi; SAK EMKM; PSAK no. 69; Desain Penyusunan Laporan Keuangan

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil pengumpulan data, hasil analisis dan desain penyusunan laporan keuangan UMKM kelompok petani padi

TINAJAUAN PUSTAKA

UMKM

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menjelaskan bahwa, *pertama*, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan (pasal 1) dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. *Kedua*, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih Rp 50.000.000,00 $\geq$ Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan Rp 300.000.000,00 $\geq$ Rp 2.500.000.000,00. *Ketiga*, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih Rp 500.000.000,00 $\geq$ Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan Rp 2.500.000.000,00 $\geq$ Rp 50.000.000.000,00.

SAK EMKM

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Dewan standar akuntansi keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia menyusun SAK EMKM yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 agar kebutuhan pelaporan keuangan UMKM dapat terpenuhi. Hal ini membantu pelaku UMKM mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya
Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- d. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a. Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan
- b. Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan
- d. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut.

Laporan keuangan minimum terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

PSAK 69

PSAK no. 69 mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan dari aktivitas agrikultur serta diterapkan untuk pencatatan hal-hal berikut yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur:

- a. aset biologis, kecuali tanaman produktif (*bearer plants*);
- b. produk agrikultur pada titik panen
- c. hibah pemerintah

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk:

- a. tanah yang terkait dengan aktivitas agrikultur.
- b. tanaman produktif yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Akan tetapi, pernyataan ini diterapkan untuk produk dari tanaman produktif tersebut.
- c. hibah pemerintah yang terkait dengan tanaman produktif.
- d. aset takberwujud yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

Pernyataan ini diterapkan untuk produk agrikultur, yang merupakan hasil panen dari aset biologis milik entitas, pada titik panen. Pernyataan ini tidak mengatur pemrosesan produk agrikultur setelah panen; sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur (*wine*) oleh penjual anggur yang telah menanam buah anggur tersebut. Meskipun pemrosesan tersebut merupakan perpanjangan yang logis dan alami dari aktivitas agrikultur, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi mungkin mempunyai beberapa kemiripan dengan transformasi biologis, pemrosesan seperti ini tidak termasuk dalam definisi aktivitas agrikultur dalam pernyataan ini.

Aktivitas agrikultur (*agricultural activity*) adalah manajemen transformasi biologis dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Aset biologis (*biological asset*) adalah hewan atau tanaman hidup. Biaya untuk menjual (*cost to sell*) adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan. Panen (*harvest*) adalah pelepasan produk dari aset biologis atau pemberhentian proses kehidupan aset biologis. Produk agrikultur (*agricultural produce*) adalah produk yang dipanen dari aset biologis milik entitas.

Tanaman produktif (*bearer plant*) adalah tanaman hidup yang:

- a. digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;
- b. diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan
- c. memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental (*incidental scrap*).

Transformasi biologis (*biological transformation*) terdiri dari proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang mengakibatkan perubahan kualitatif atau kuantitatif aset biologis. Berikut ini bukan merupakan tanaman produktif (*bearer plants*):

- a. tanaman yang dibudidayakan untuk dipanen sebagai produk agrikultur (sebagai contoh, pohon yang ditanam untuk digunakan sebagai potongan kayu).
- b. tanaman yang dibudidayakan untuk menghasilkan produk agrikultur ketika terdapat kemungkinan yang sangat jarang bahwa entitas juga akan memanen dan menjual tanaman tersebut sebagai produk agrikultur, selain sebagai penjualan sisa insidental (sebagai contoh, pohon yang dibudidayakan baik untuk buahnya maupun potongan kayu); dan

tanaman semusim (*annual crops*) sebagai contoh, jagung dan gandum.

Sistem Akuntansi

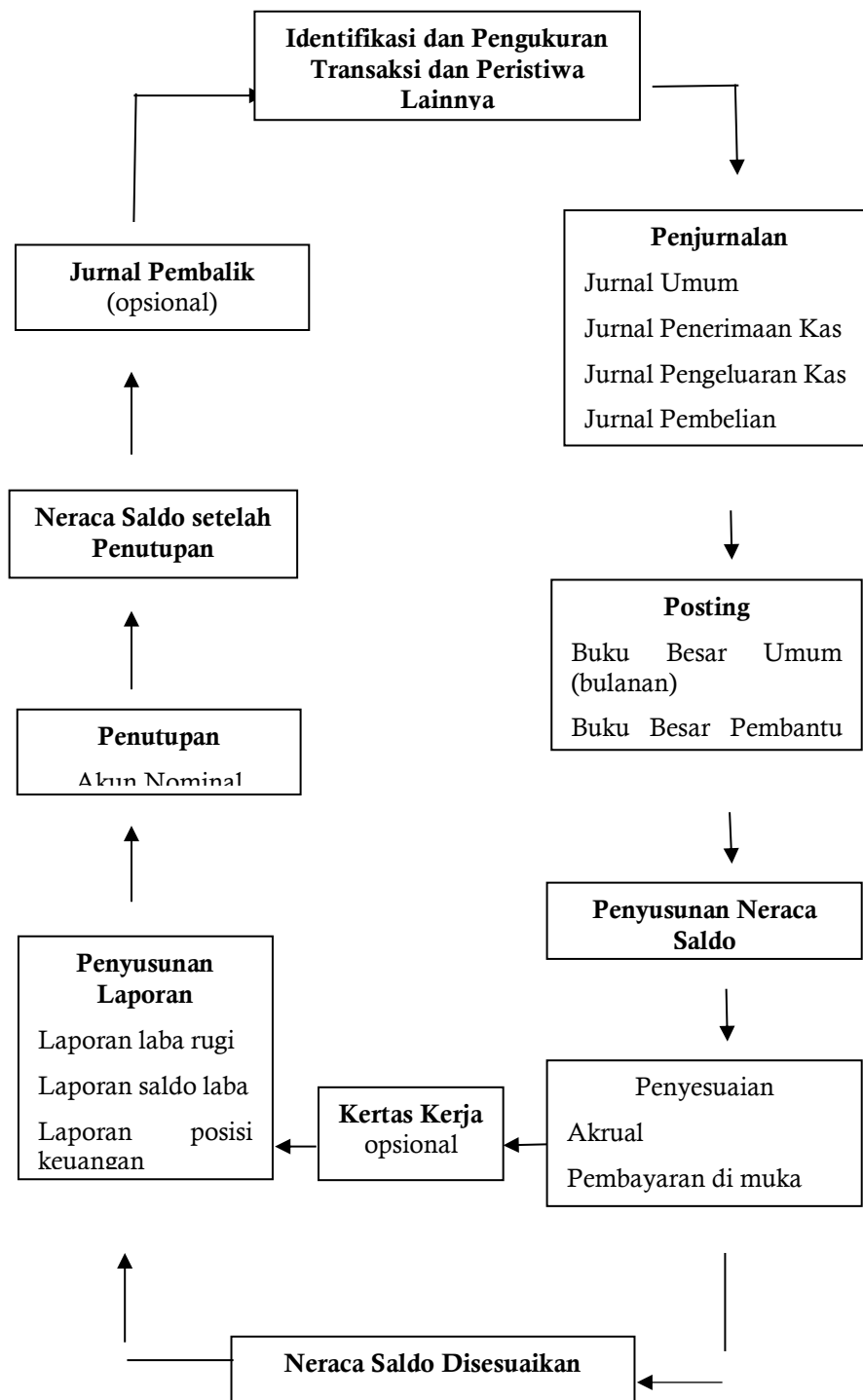
Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan usaha entitas (Mulyadi, 2018). Terdapat lima unsur pokok dalam sistem akuntansi, yaitu:

- a. Formulir
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.
- b. Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.
- c. Buku Besar
Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- d. Buku Pembantu
Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debet.
- e. Laporan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain (Mulyadi, 2018).

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dibutuhkan untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan dalam pengelolaan usaha entitas. Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan kegiatan akuntansi sejak terjadinya transaksi dalam perusahaan dan tertuang dalam pencatatan akuntansi (Pura, 2013). Tahapan kegiatan akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan (Fitria, 2014). Siklus akuntansi juga dipahami sebagai prosedur akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini



Sumber: Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017

Gambar 1 Siklus Akuntansi

Menurut Wijaya (2018), terdapat dua jenis kegiatan dalam siklus akuntansi selama periode berjalan. *Pertama*, penyiapan transaksi (*preparing*) dengan empat fungsi yang dilakukan secara berturut-turut, yaitu pengidentifikasian transaksi, pengukuran transaksi, pendokumentasian transaksi ke bukti transaksi, serta penulisan transaksi ke buku harian. *Kedua*, pencatatan transaksi (*recording*) yang meliputi fungsi penjurnalan dan pemindahbukuan.

Formulir

Formulir sangat penting untuk digunakan oleh perusahaan dalam pelaksanaan aktivitasnya sehari-hari. Formulir berfungsi sebagai alat untuk merekam transaksi yang terjadi (Mulyadi, 2018). Formulir bermanfaat untuk:

- a. Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan
- b. Merekam data transaksi bisnis perusahaan
- c. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan
- d. Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

Beberapa contoh formulir seperti buku kas masuk, buku kas keluar, faktur penjualan.

Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pencatatan transaksi. Setelah data transaksi keuangan perusahaan direkam dalam formulir, langkah berikutnya dalam proses pengolahan informasi keuangan adalah mencatat data tersebut dalam catatan akuntansi yang permanen (Mulyadi, 2018). Untuk melakukan proses pencatatan, ada tiga langkah yang menjadi dasar, yaitu:

- a. Menganalisis dampak tiap transaksi terhadap rekening/akun
- b. Mencatat informasi transaksi dalam jurnal
- c. Pindahkan informasi dalam jurnal ke rekening/akun yang tepat dalam buku besar. Akun/rekening (*account*) adalah catatan akuntansi individual yang berisi penambahan dan pengurangan aset, liabilitas atau ekuitas tertentu (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2018).

Catatan akuntansi meliputi jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Setelah proses pencatatan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, maka data-data yang sudah dicantumkan dalam buku besar akan dimuat dalam neraca saldo.

Neraca saldo (*trial balance*) memuat akun dan saldo pada waktu tertentu. Neraca saldo disiapkan pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo berisi daftar akun pada urutan dimana akun-akun ditampilkan dalam buku besar, dengan saldo debit yang tercantum pada kolom sebelah kiri dan saldo kredit yang tercantum pada kolom sebelah kanan. Jumlah kedua kolom harus sama (Kieso et al., 2017).

Setelah itu, perusahaan membuat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) untuk mencatat pendapatan pada periode dimana perusahaan memperoleh pendapatan tersebut serta mengakui beban pada periode dimana beban tersebut terjadi. Penggunaan jurnal penyesuaian memungkinkan perusahaan untuk melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas yang tepat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal laporan serta melaporkan pendapatan dan beban yang tepat dalam laporan rugi laba untuk periode tersebut.

Setelah penjurnalan dan *posting* semua jurnal penyesuaian, perusahaan membuat neraca saldo disesuaikan (*adjusted trial balance*). Neraca saldo disesuaikan menunjukkan dampak dari semua peristiwa keuangan yang terjadi selama periode akuntansi. Berdasarkan neraca saldo tersebut, perusahaan menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Diana dan Setiawati, 2017). Laporan keuangan menjadi sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam satuan uang (Kieso et al., 2017).

Untuk menyusun laporan keuangan, entitas harus mempertimbangkan konsep entitas bisnis sebagai pemikiran dasar mereka. Untuk bisnis individu, entitas perlu membuat pemisahan yang jelas antara pemilik bisnis dan entitas bisnisnya sehingga transaksi pemilik terpisah dari transaksi bisnis entitas (IAI-SAK EMKM, 2018). Dalam perspektif ini perusahaan dipandang sebagai entitas yang terpisah dan berbeda dari pemiliknya (Kieso et al., 2017). Dari konsep entitas bisnis inilah mengalir kebutuhan akan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan adalah cara utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan kondisi perusahaan yang diukur dengan uang (Kieso et al., 2017). Laporan keuangan menggunakan alat, teknik analitik dan metode yang diperlukan untuk analisis bisnis (Hasanaj dan Kuqi, 2019). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas yang berguna bagi berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi (Okoye dan Akenbor, 2014).

Penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas. Transparansi dalam laporan keuangan diperlukan melalui pengungkapan informasi keuangan yang bebas bias bagi pengguna internal dan eksternal dalam membuat analisis dan keputusan untuk tujuan investasi jangka pendek dan jangka panjang (Rashid et al., 2018). Transparansi berarti informasi yang terkandung dalam laporan dapat diakses dan dipahami oleh semua pelaku pasar. Ada tiga kelompok utama pelaku pasar yaitu peminjam dan pemberi pinjaman, penerbit dan investor, serta otoritas nasional dan lembaga keuangan internasional. Transparansi diperlukan dalam penerapan akuntabilitas laporan keuangan di antara ketiga kelompok tersebut (Lepădatu dan Pîrnău, 2009).

Laporan keuangan suatu entitas tidak hanya disiapkan untuk pengguna internal tetapi juga untuk pemangku kepentingan eksternal. Penting untuk memahami kebutuhan para pemangku kepentingan ini sehingga laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan tersebut. Intinya, organisasi harus dikelola untuk kepentingan semua pemangku kepentingan, dan tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham keuangan (Smith, 2015). Para pengguna laporan keuangan termasuk calon investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor perdagangan lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat (Ankarath et al., 2015).

Sebagai bahasa bisnis, akuntansi digunakan untuk menyediakan informasi keuangan dalam laporan keuangan. Informasi akan berguna jika disajikan dengan cara yang relevan, dapat diandalkan, dan konsisten (Azim dan Ara, 2015). Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi media akuntabilitas bagi para pemangku kepentingan.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi untuk periode tersebut, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Laporan posisi keuangan berisikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi berisikan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari penghasilan dan beban selama periode pelaporan. Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan detail dari item-item relevan tertentu. Oleh sebab itu, unsur-unsur dalam laporan keuangan harus dapat merepresentasikan informasi akuntansi secara tepat dari fenomena yang akan direpresentasikan.

Penelitian Terdahulu

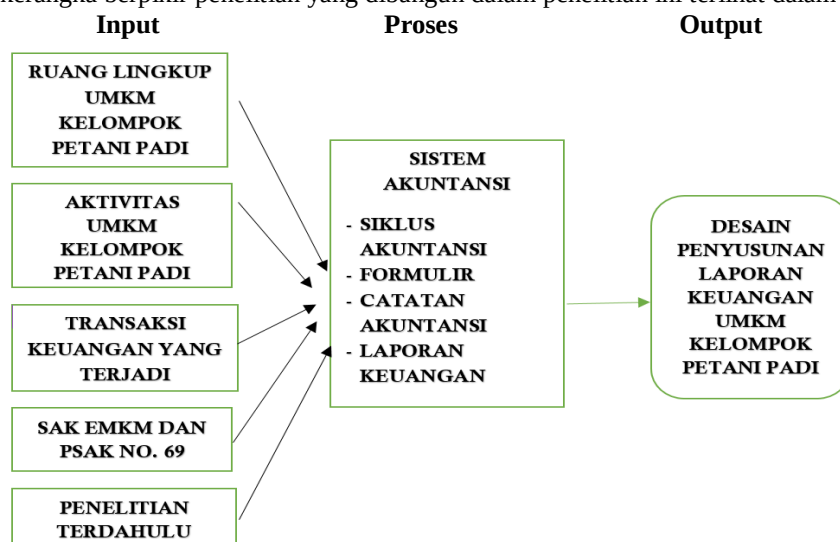
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian ini
Putra, H.A dan E. P. Kurniawati (2012)	Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Berbasis SAK ETAP	Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa neraca, laporan rugi/laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas	Penelitian ini menggunakan SAK EMKM dan PSAK 69 yang cocok untuk diterapkan UMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan lebih sederhana dan mengandung informasi yang lebih jelas. Laporan keuangan tersebut meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan
Ningtyas, J. D. A (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM	Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan	Penelitian ini berfokus pada desain penyusunan laporan keuangan. Desain penyusunan yang dimaksud berkaitan dengan factor-faktor yang dibutuhkan dalam proses penyusunan tersebut sehingga

			menghasilkan laporan keuangan
Hapsari, K. R., A. W. Azinar dan Sugiyanto (2016)	Perancangan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi	Penelitian ini menghasilkan blue print Sistem Informasi Laporan Keuangan (SILK) UMKM sebagai dasar pengembangan system informasi laporan keuangan UMKM	Sistem informasi yang dibangun oleh Hapsari dkk bersumber dari data transaksi dan dihasilkan laporan keuangan melalui penginputan dalam system. Untuk mengatasi masalah ketidakpahaman pelaku UMKM perlu adanya desain penyusunan yang meliputi bangunan utuh dari suatu system akuntansi seperti identifikasi kegiatan (tidak hanya transaksi yang terjadi), kebijakan akuntansi, chart of account, penjelasan rekening, dokumen, siklus akuntansi dll.

Kerangka Berpikir Penelitian

Untuk menghasilkan suatu desain penyusunan laporan keuangan UMKM khususnya dibidang agribisnis tanaman padi dibutuhkan informasi mengenai ruang lingkup, aktivitas UMKM, transaksi keuangan yang terjadi, standar yang berlaku dan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan data-data tersebut disusunlah suatu urutan prosedur dengan perangkat pendukungnya dalam suatu sistem akuntansi sehingga dihasilkan suatu bentuk desain penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian terdahulu menggambarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan beserta hasilnya yang dapat mendukung hasil desain penyusunan laporan keuangan UMKM. Adapun kerangka berpikir penelitian yang dibangun dalam penelitian ini terlihat dalam gambar 2.



Gambar 2 Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian (Moleong, 2010). Pengumpulan data dilakukan kepada berbagai informan yang ada di Sulawesi Utara. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengurus kelompok petani padi yang tersebar di daerah Minahasa Selatan, Woloan, Tara-tara dan Bolaang Mongondow Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara terstruktur, studi dokumen dan studi pustaka. Indikator yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut terlihat dalam tabel 2.

Tabel 2 Indikator Penelitian

Metode Pengumpulan Data	Indikator
Kuesioner	Ruang lingkup usaha UMKM Aktivitas UMKM Transaksi usaha
Wawancara	Ruang lingkup usaha UMKM Pencatatan akuntansi UMKM Modal UMKM Perolehan aset tetap Jenis-jenis aset tetap Jenis-jenis perlengkapan Aktivitas usaha Transaksi keuangan yang terjadi
Studi dokumen	Dokumen pendirian usaha Catatan akuntansi
Studi pustaka	UU no. 20 tahun 2008 tentang UMKM SAK EMKM PSAK no. 69 Sistem Akuntansi Penelitian terdahulu

Sumber: Data Olahan, 2019

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1992). Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama penelitian berlangsung dilakukan reduksi data secara terus-menerus seperti ketika peneliti memutuskan bentuk kerangka konseptualnya, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data bahkan sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data terjadi selama proses pengumpulan data seperti pembuatan ringkasan, menelusur tema, dan membuat memo. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Salah satu hasil reduksi data dapat dilihat pada tabel 2. Dalam hal ini peneliti mengorganisasi data yang dikumpulkan dalam penelitian di lapangan terkait lingkup usaha UMKM, pencatatan akuntansi, aktivitas usaha dan data transaksi.
- b. Penyajian Data
Penyajian data dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi tersusun dalam rangka penarikan kesimpulan biasanya berdasarkan tema-tema tertentu. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan maka penyajian data pada bab selanjutnya sebagai berikut:
 - 1) Gambaran Umum UMKM
 - 2) Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi
 - 3) Sistem Akuntansi pada UMKM
 - 4) Unsur-unsur Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5) Perlakuan Akuntansi Tanaman Padi
 - 6) Asumsi Dasar
 - 7) Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
- c. Penarikan Kesimpulan
Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis ketiga yang penting. Kesimpulan final akan muncul setelah pengumpulan data berakhir. Kesimpulan akhir akan ditarik berdasarkan data-data yang telah disajikan untuk menggambarkan hasil desain yang dibangun.

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan sebagai berikut:

Tahap 1:

Peneliti menentukan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, dan mengembangkan rencana penelitian. Proses tahap 1 ini dilaksanakan dengan melakukan tinjauan pustaka dan survey awal sehingga masalah penelitian dapat diidentifikasi dan tujuan penelitian dapat ditetapkan.

Tahap 2:

Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mempelajari SAK EMKM dan PSAK 69 serta menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui:

- wawancara dengan kelompok petani padi di daerah Minahasa, Woloan, Tara-tara dan Bolaang Mongondow Utara
- kuesioner yang diberikan kepada ketua kelompok petani
- observasi atas kegiatan yang ada pada kelompok petani tersebut
- studi dokumen terkait catatan-catatan akuntansi yang digunakan
- studi pustaka dengan mencari dan membaca literatur-literatur ataupun artikel-artikel yang terkait dengan topik penelitian ini.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian dilapangan diantaranya aktivitas kelompok petani padi, proses penanaman hingga panen padi, alokasi biaya-biaya, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan (tabel 1)

Tahap 3:

Peneliti melakukan analisis dan interpretasi data atas data yang dikumpulkan pada tahap 2. Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis dan interpretasi data dilakukan berdasarkan standar akuntansi yang ada (SAK EMKM dan PSAK 69) sehingga dihasilkan suatu desain penyusunan laporan keuangan UMKM.

MEMBANGUN DESAIN

Gambaran Umum UMKM Kelompok Petani Padi

Pembentukan kelompok petani berdasarkan Surat Keputusan dari Kelurahan. Selain itu, bukti pendirian kelompok petani juga berupa berita acara pendirian dan sertifikat pengukuhan kelompok petani. Struktur organisasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Adapun jumlah anggota kelompok berkisar antara 14-40 orang.

Dalam menjalankan aktivitasnya, kelompok petani padi menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang tunai, bibit, obat-obatan dan pupuk. Jika bantuan dalam bentuk uang tunai maka kelompok petani membuat laporan pertanggungjawaban belanja yang berisikan rekapan nota-nota belanja.

Data-data terkait penyusunan laporan keuangan:

- Penyertaan modal dalam bentuk lahan perperanian
- Sumber aset tetap:
 - Milik sendiri, sewa, bantuan pemerintah, pembelian oleh kelompok tani
- Jenis aset tetap:
 - Traktor/mesin bajak, alat perontok, hand spray, terpal, jaring, sabit
- Perlengkapan:
 - Karung, loyang

Kelompok petani padi memproduksi beras. Dari hasil produksi beras juga diperoleh gabah. Siklus produksi beras adalah 3 bulan. Sistem tanam yang digunakan adalah jajar legowo. Lahan untuk tempat menanam padi merupakan lahan perperanian dari anggota. Pembukuan dilakukan secara sederhana dalam bentuk catatan harian kas. Transaksi usaha dilakukan secara tunai dan kredit (untuk pembelian dan penjualan)

Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi

Sistem pembudidayaan tanaman padi yang digunakan oleh kelompok petani adalah sistem tanam jajar legowo. Legowo adalah cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan tanaman kemudian diselingi oleh 1 baris kosong dimana jarak tanam pada barisan pinggir $\frac{1}{2}$ kali jarak tanaman pada baris tengah. Cara tanam jajar legowo untuk padi sawah secara umum bisa dilakukan dengan berbagai tipe yaitu: legowo (2:1), (3:1), (4:1), (5:1) atau tipe lainnya. Namun dari hasil penelitian, tipe terbaik untuk mendapatkan produksi gabah tertinggi dicapai oleh legowo 4:1, dan untuk mendapat bulir gabah berkualitas benih dicapai oleh legowo 2:1.

Pengertian jajar legowo 4 : 1 adalah cara tanam yang memiliki 4 barisan kemudian diselingi oleh 1 barisan kosong dimana pada setiap baris pinggir mempunyai jarak tanam >2 kali jarak tanam pada barisan tengah. Dengan demikian, jarak tanam pada tipe legowo 4 : 1 adalah 20 cm (antar barisan dan pada barisan tengah) x 10 cm (barisan pinggir) x 40 cm (barisan kosong).

Keuntungan Jajar Legowo:

- Semua barisan rumpun tanaman berada pada bagian pinggir yang biasanya memberi hasil lebih tinggi.
- Lebih mudah untuk mengendalikan hama, penyakit dan gulma.
- Menyediakan ruang kosong untuk pengaturan air, saluran pengumpul keong emas atau mina padi.
- Perawatan pupuk lebih berdaya guna.

Proses Penanaman padi:

- Tanam padi
Kegiatan menanam padi terdiri dari:

- 1) Persiapan lahan
Lahan yang digunakan untuk menanam padi merupakan milik dari anggota kelompok petani padi. Proses persiapan lahan 3-4 hari dengan melakukan pembajakan. Pembajakan dilakukan dengan menggunakan mesin pembajak sawah yang dimiliki oleh kelompok petani atau disewa. Selain itu, petani juga memberi pupuk atas lahan tersebut. Pekerjaan persiapan lahan dilakukan oleh pekerja yang disewa kelompok petani. Aktivitas keuangan yang terjadi pada proses ini meliputi sewa mesin bajak atau pembelian mesin bajak, pembayaran upah pekerja, pembelian pupuk, pembelian bahan bakar (bensin/solar).
- 2) Persemaian
Benih yang akan disemai dapat ditukar dengan kelompok lain, diperoleh dari bantuan ataupun dibeli. Kelompok petani mempersiapkan pekerja yang akan membuat bedengan dan penyiangan. Aktivitas keuangan yang terjadi meliputi pembelian benih atau mendapatkan bantuan benih, serta pembayaran upah pekerja.
- 3) Penanaman
Benih yang siap untuk ditanam dipindahkan ke petak (lahan tanam). Garis tanam dibuat berdasarkan sistem tanam jarak legowo 2:1. Pengaturan jarak tanam dilakukan dengan mengikuti arah tali yang sudah ada. Kelompok petani mempekerjakan orang-orang yang akan melakukan proses penanaman. Transaksi keuangan yang terjadi berkaitan dengan aktivitas pembelian tali dan pembayaran upah pekerja.
- 4) Pemeliharaan

Terdapat 2 tahap pemeliharaan:

- Tahap 1 pada saat padi berumur 3 minggu-4 minggu. Dilakukan proses penyulaman untuk mengontrol pertumbuhan bibit, umur padi, dan masa air. Selain itu dilakukan proses penyiangan, pemupukan dan penyemprotan obat hama untuk penanggulangan hama dan penyakit.
- Tahap 2 pada saat padi berumur 7-8 minggu. Dilakukan proses penyiangan, pemupukan dan penanggulangan hama. Selain itu dilakukan upaya untuk menjaga aset biologis/tanaman dari gangguan burung dengan mempersiapkan jaring pengaman.

Identifikasi transaksi yang terjadi meliputi pembayaran upah pekerja pada setiap aktivitas, pembelian obat hama, pembelian alat semprot hama, pembelian pupuk, dan pembelian jaring.

b. Panen padi

Ada 2 aktivitas terkait proses panen padi yaitu:

- 1) Panen padi
Pada tahap ini dilakukan pemotongan padi dan di kumpulkan pada tempat penampungan. Panen dilakukan secara manual dan dilakukan berkelompok. Padi yang dipanen segera dikumpulkan ke suatu tempat yang dekat dengan alat perontokan. Tempat pengumpulan diberi alas dengan menggunakan terpal untuk menekan kehilangan hasil. Identifikasi transaksi yang terjadi yaitu pembayaran upah pekerja, pembelian terpal, dan pembelian peralatan panen.
- 2) Perontokan padi
Setelah padi dipotong, dilakukan proses perontokan. Perontokan padi merupakan salah satu tahapan pasca panen yang memberikan kontribusi cukup berarti bagi kehilangan hasil dan mutu padi secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan suatu usaha mencari alternatif perontokan yang tepat sehingga hasil perontokan padi menghasilkan gabah bermutu dan kehilangan hasil yang kecil. Aktivitas keuangan yang terjadi yaitu pembayaran upah pekerja dan sewa kendaraan untuk mengangkut hasil panen. Pembelian bahan-bahan pembantu juga dilakukan untuk membantu proses panen padi seperti pembelian terpal, loyang, dan karung.

c. Pasca panen padi.

Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok petani pada pasca panen padi yaitu,

- 1) Pengeringan
Proses pengeringan umumnya dilakukan dengan memanfaatkan panas sinar matahari (menjemur). Setelah gabah selesai dijemur, maka langkah selanjutnya membersihkan gabah kering, menyimpan atau langsung menggilingnya agar menghasilkan beras siap jual. Aktivitas keuangan yang terjadi dalam kegiatan ini yaitu pembayaran upah pekerja.
- 2) Penggilingan
Setelah dikeringkan, padi digiling di tempat penggilingan. Penggilingan merupakan proses menghilangkan kulit gabah baik secara tradisional ataupun modern. Setelah gabah kering dibersihkan, gabah digiling menggunakan mesin agar prosesnya cepat. Aktivitas keuangan dalam kegiatan ini yaitu beban sewa alat untuk menggiling hasil panen dan membayar transpor untuk mengangkut hasil panen ke tempat penggilingan. Setelah penggilingan selesai, kelompok petani mendapatkan produk agrikultur siap dijual (beras).

- 3) Penjualan beras dan gabah
Penjualan beras dilakukan di pasar ataupun di toko-toko. Penjualan gabah dilakukan di tempat penggilingan. Aktivitas yang terkait meliputi transaksi penjualan beras dan penjualan gabah.

Sistem Akuntansi pada UMKM Kelompok Petani Padi

- a. Dokumen/formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi.
 - 1) Catatan pemasukan dari penghasilan penjualan padi
 - 2) Catatan pengeluaran meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan dari saat tanam padi sampai panen padi
 - 3) Pencatatan dilakukan dalam bentuk kas harian

Tgl	Kejadian	Jumlah
12/2	Beli pupuk urea 1 kg 50 kg	Rp. 105.000
20/2	Sewa traktor	350.000 / hari
25/2	Menerima bantuan bibit	

Gambar 3 Pencatatan Akuntansi di UMKM Kelompok Petani Padi

- b. Luas lahan.
Bervariasi tergantung pada luas tanah garapan anggota kelompok petani (7-25 hektar)
- c. Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi
Menggunakan system tanam jajar legowo dengan masa panen rata-rata 3 bulan. Jarak tanam 25-45-20. Aktivitas UMKM dimulai dari tanam padi sampai pasca panen padi
- d. Penentuan Harga jual
Harga jual beras dan gabah mengikuti harga pasar
Kelompok petani tidak pernah menghitung laba/rugi yang diperoleh secara detail. Keuntungan didapat dari selisih harga jual (harga pasar) dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dari penanaman sampai pasca panen padi (sampai selesai kegiatan penggilingan)
- e. Penyusutan
Kelompok petani padi tidak melakukan penyusutan atas aset tetapnya.
- f. Jenis Laporan
Kelompok petani hanya membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah.
- g. Kelompok petani belum mendapatkan pinjaman dari bank

Unsur-Unsur Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah disusun untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mereka mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM.

Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Pos/rekening tersebut harus memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018), unsur-unsur laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan mengalir ke entitas
- b. Liabilitas (Utang) adalah kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi

- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas
- d. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas
- e. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas

SFAC no.6 menjelaskan bahwa unsur-unsur laporan keuangan adalah *building blocks* untuk menyusun laporan keuangan (FASB, 2008). Pos-pos dalam laporan keuangan mewakili sumber daya entitas tertentu, klaim atas sumber daya tersebut, dan dampak transaksi dan peristiwa lainnya serta kondisi lainnya yang mengubah sumber daya dan klaim tersebut. Oleh sebab itu, unsur-unsur dalam laporan keuangan harus dapat merepresentasikan informasi akuntansi secara tepat dari fenomena yang akan direpresentasikan.

Untuk menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM perlu memahami bahwa ada 5 unsur laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan sebagaimana yang distandarkan dalam standar akuntansi keuangan UMKM masih bersifat umum. Karakteristik usaha UMKM yang berbeda-beda menyebabkan pembentukan unsur-unsur dalam laporan keuangan menjadi berbeda mengikuti lingkup usaha, aktivitas usaha dan transaksi keuangannya. Untuk merepresentasikan secara tepat fenomena yang ada di UMKM maka pembentukan unsur-unsur tersebut mengacu pada karakteristik usaha entitas tersebut.

Berdasarkan aktivitas usaha dan transaksi yang terjadi pada UMKM kelompok petani padi maka unsur-unsur laporan keuangan yang ada di UMKM tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Pengelompokkan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Aktivitas Usaha	Transaksi yang terjadi	Unsur-unsur Laporan Keuangan
Tanam padi		
1. Persiapan lahan	Sewa mesin bajak Pembelian mesin bajak Pembayaran upah pekerja Pembelian pupuk Pembelian bahan bakar (bensin/solar) Penyerahan lahan perpetanian	Beban sewa mesin Mesin Beban upah Beban pupuk Beban bahan bakar Lahan perpetanian
2. Persemaian	Pembelian benih Mendapatkan bantuan benih Pembayaran upah pekerja	Beban pembelian benih Modal sumbangan Beban upah
3. Penanaman	Pembelian tali Pembayaran upah	Beban perlengkapan Beban upah
4. Pemeliharaan	Pembayaran upah pekerja Pembelian obat hama Pembelian alat semprot hama Pembelian pupuk Pembelian jaring	Beban upah Beban obat hama Peralatan Beban pupuk Beban perlengkapan
Panen Padi		
1. Panen padi	Pembayaran upah pekerja Pembelian terpal Pembelian peralatan panen	Beban upah Beban perlengkapan Peralatan
2. Perontokan padi	Pembayaran upah pekerja Pembayaran sewa kendaraan Pembelian terpal, loyang dan karung	Beban upah Beban sewa kendaraan Beban perlengkapan
Pasca Panen Padi		
1. Pengeringan	Pembayaran upah pekerja	Beban upah
2. Penggilingan	Beban sewa alat untuk menggiling hasil panen Pembayaran transportasi untuk mengangkut hasil panen ke tempat penggilingan	Beban penggilingan Beban transportasi
3. Penjualan	Penjualan beras Penjualan gabah	Penjualan beras Penjualan gabah
Aktivitas lainnya		

Sumber modal	Bantuan pemerintah Anggota kelompok	Modal sumbangan Modal anggota
Transaksi tunai dan kredit	Transaksi tunai Transaksi kredit (pembelian) Transaksi kredit (penjualan)	Kas Utang dagang Piutang dagang
Penyusutan aset tetap	Pemakaian aset tetap dalam aktivitas operasional UMKM	Beban penyusutan
Pinjaman dana dari bank	Pinjaman Bank menimbulkan adanya utang dan beban bunga	Utang bank Beban bunga bank

Sumber: data olahan, 2019

Sebagai sebuah entitas bisnis, UMKM perlu untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM akan memberikan informasi tentang pencapaian kinerja dan posisi keuangan pada saat tertentu. Pencapaian kinerja dideskripsikan melalui penghasilan yang diperoleh dari penjualan beras dan gabah serta beban yang terjadi diantaranya beban sewa mesin, upah, bahan bakar, pembelian benih, pembelian pupuk, beban perlengkapan, beban transportasi, beban sewa kendaraan, beban penggilingan serta beban obat hama (tabel 3). Selain itu, rekening kas, piutang dagang, mesin, peralatan, lahan perpetanian, Utang dagang dan modal mendeskripsikan posisi keuangan UMKM. Hasil deskripsi unsur-unsur laporan keuangan UMKM kelompok petani padi terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Deskripsi Unsur-Unsur Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Laporan Keuangan	Unsur-Unsur Laporan Keuangan (SAK EMKM)	Deskripsi Unsur-Unsur Laporan Keuangan UMKM
Laporan Posisi Keuangan	Aset	Kas Piutang dagang Lahan perpetanian Mesin Peralatan
	Utang (liabilitas)	Utang usaha Utang bank
	Modal (ekuitas)	Modal anggota Modal sumbangan
Laporan Laba Rugi	Penghasilan	Penjualan beras Penjualan gabah
	Beban	Beban sewa mesin Beban upah Beban pupuk Beban bahan bakar Beban benih Beban perlengkapan Beban obat hama Beban sewa kendaraan Beban penggilingan Beban transportasi Beban penyusutan Beban bunga
Catatan atas laporan keuangan	Penjelasan tambahan atas unsur-unsur laporan keuangan	

Sumber: data olahan, 2019

Tabel 3 mendeskripsikan *building blocks* yang mengkonstruksi laporan keuangan UMKM kelompok petani padi. Deskripsi unsur-unsur tersebut dilakukan secara sederhana dan mudah dipahami mengingat keterbatasan pengetahuan dari pengurus dan anggota kelompok petani padi yang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan mereka yang berada pada tingkat SMP dan SMA. Keterbatasan pengetahuan mereka menyebabkan pencatatan akuntansi yang dilakukan hanya secara sederhana dalam bentuk kas harian. Keberadaan buku kas harian belum dapat memberikan informasi yang memadai dan transparan kepada para stakeholders.

Aspek transparansi dari aktivitas UMKM dapat terpenuhi melalui penyampaian informasi dalam laporan keuangan. Dengan menyusun laporan keuangan, manajemen UMKM dapat mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada para stakeholders yaitu pemerintah, anggota kelompok, dan masyarakat. Informasi yang

tercantum dalam laporan keuangan UMKM menjadi relevan dan merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan, karena unsur-unsur laporan keuangan tersebut dikonstruksi dari indikator lingkup usaha, aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang terjadi. Hal ini dimungkinkan karena ketiga indikator tersebut merepresentasikan karakteristik usaha UMKM.

Perlakuan Akuntansi UMKM

Perlakuan akuntansi yang dimaksud pada bagian ini berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan penyajian unsur-unsur laporan keuangan (aset, liabilitas/Utang, ekuitas/modal, pendapatan dan beban).

a. Pengakuan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Suatu transaksi diakui sebagai:

- 1) aset apabila menunjukkan adanya sumber daya yang dikuasai oleh UMKM
- 2) liabilitas apabila adanya kewajiban yang terjadi atas suatu transaksi atau adanya kepastian bahwa pengeluaran aset dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban UMKM
- 3) ekuitas apabila terjadi transaksi yang mempengaruhi modal UMKM baik karena adanya modal yang disetor atau tambahan modal baik tunai maupun non tunai serta laba yang diperoleh
- 4) pendapatan apabila terjadi transaksi yang berkaitan dengan penghasilan UMKM atau keuntungan dari penjualan aset tetap. Pendapatan diakui pada saat kas diterima (transaksi tunai) atau hak atas pembayaran yang masih harus diterima (transaksi kredit)
- 5) beban apabila terjadi transaksi yang menyebabkan adanya pengeluaran kas atau timbulnya Utang.

b. Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan UMKM menggunakan biaya historis (biaya perolehan). Aset diukur dan dicatat sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan oleh UMKM untuk memperoleh aset tersebut. Liabilitas diukur dan dicatat sebesar jumlah kas yang harus dibayarkan UMKM untuk melunasi kewajibannya. Ekuitas diukur dan dicatat sebesar jumlah modal yang diterima. Pendapatan diukur berdasarkan jumlah uang yang diterima atau yang masih harus diterima. Beban diukur dan dicatat sebesar jumlah uang yang dikeluarkan atau yang masih harus dibayarkan.

c. Penyajian

Penyajian aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban tertuang dalam laporan keuangan. Penyajian unsur-unsur tersebut dilakukan sesuai dengan kriteria pengakuan dan pengukuran (a dan b) sehingga informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan menjadi relevan/berguna bagi manajemen UMKM maupun pihak eksternal, merepresentasikan secara tepat transaksi yang terjadi, bebas dari kesalahan, dan mudah dipahami oleh para pembaca.

Aset, liabilitas, dan ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi.

Penggunaan PSAK 69 dalam akuntansi UMKM terkait dengan persediaan yang merupakan produk agrikultur, yaitu hewan atau tanaman hidup yang telah dipanen untuk kemudian dijual, atau untuk digunakan dalam proses produksi dan kemudian dijual. Penerapan PSAK 69 untuk aset biologis (bukan tanaman produktif) seperti padi dan jagung. Dikatakan bukan tanaman produktif karena padi dan jagung memiliki umur hanya untuk satu kali masa tanam. Hal ini berbeda dengan pohon kelapa sawit yang memiliki umur produktif lebih dari 1 tahun. Jika sampai akhir periode akuntansi terdapat aset biologis yang belum dipanen maka perlakuan akuntansi untuk aset tersebut harus dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Tanaman menghasilkan adalah tanaman yang telah mencapai spesifikasi untuk dipanen. Jika pelaporan UMKM dilaksanakan setahun sekali yaitu pada akhir tahun dan masa panen padi 3-4 bulan seperti yang disampaikan oleh kelompok petani padi maka pengelompokkan tanaman TBM dan TM bagi kelompok petani padi tidak akan dilakukan. Kehadiran PSAK 69 bagi UMKM kelompok petani padi menjadi pelengkap dari SAK EMKM. Secara umum, perlakuan akuntansi UMKM kelompok petani padi mengacu pada SAK EMKM. Penggunaan PSAK 69 dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi dasar untuk pengakuan, pengukuran serta pengungkapan aset biologis padi dalam laporan keuangan jika terdapat kondisi dimana pada akhir tahun (waktu pelaporan) masih terdapat tanaman padi yang belum dipanen.

Asumsi Dasar untuk Menyusun Laporan Keuangan UMKM

UMKM dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada SAK EMKM. Ada 3 asumsi dasar yang mendasari penyusunan laporan UMKM.

a. Dasar akrual

UMKM menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. UMKM mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos tersebut. Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM tidak lagi menggunakan asumsi dasar kas di mana transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas tetapi transaksi diakui pada saat terjadinya. Dengan adanya dasar akrual, maka UMKM juga dapat mengakui adanya Utang dan piutang dari transaksi pembelian dan penjualan.

b. Kelangsungan usaha

UMKM melaksanakan usahanya di masa depan tanpa batas waktu. Jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi maka kelangsungan usaha UMKM telah berakhir. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

c. Konsep entitas bisnis

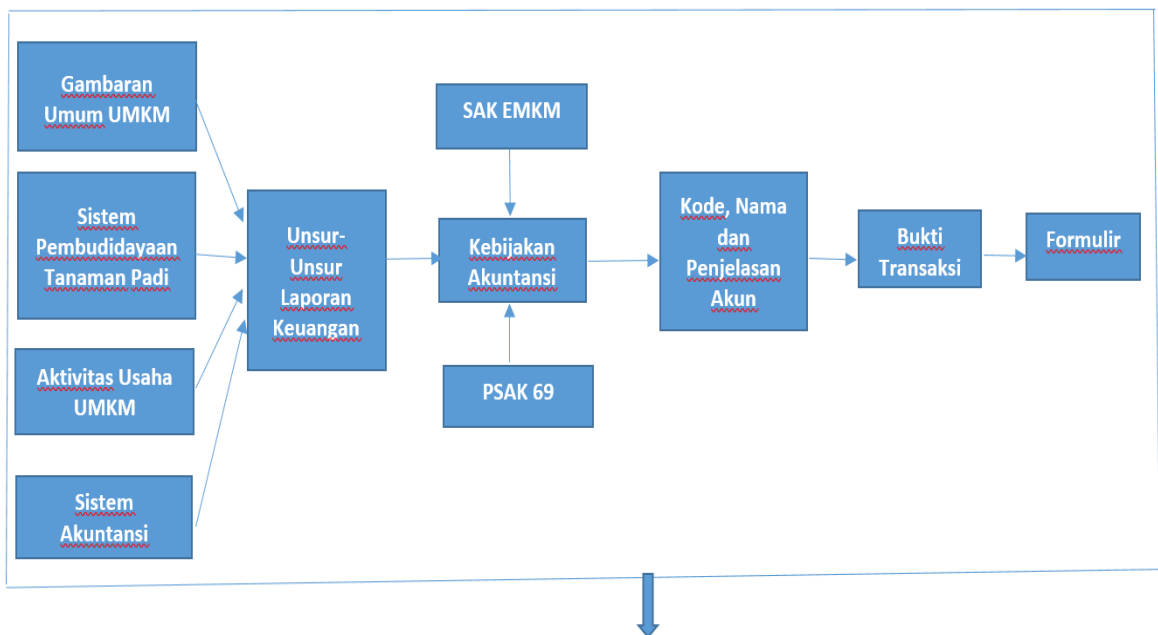
UMKM merupakan entitas yang berdiri sendiri, terlepas dari pemiliknya. Transaksi yang berkaitan dengan UMKM tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik UMKM.

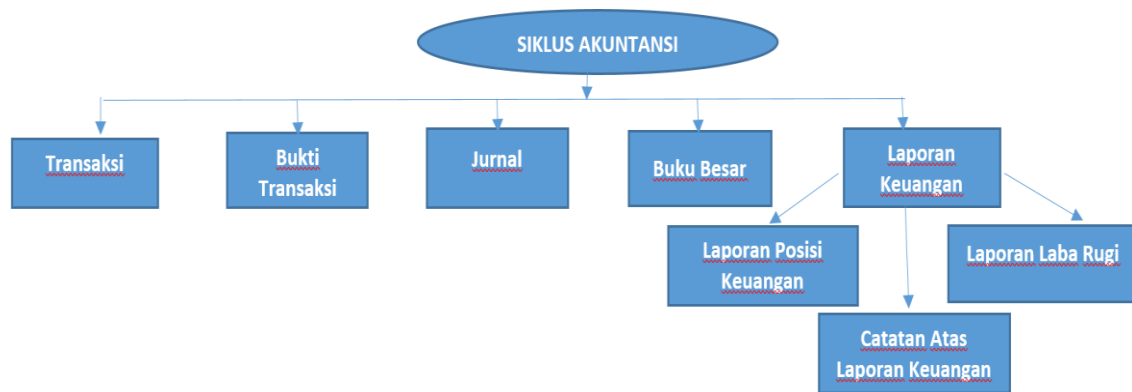
Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM selama ini belum dapat menunjukkan keadaan usaha mereka yang sebenarnya. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya suatu desain untuk menyusun laporan keuangan UMKM.

Desain berarti proses untuk membuat dan menciptakan obyek yang baru, yaitu laporan keuangan. Seluruh data yang disajikan terlebih dahulu, yaitu gambaran umum UMKM, system pembudidayaan tanaman padi, system akuntansi yang ada pada UMKM kelompok petani padi, unsur-unsur penyusunan laporan keuangan, perlakuan akuntansi UMKM dan asumsi dasar menjadi bahan baku dalam mendesain penyusunan laporan keuangan UMKM.

Untuk mendesain laporan keuangan UMKM, *pertama*, menyusun ikhtisar kebijakan akuntansi. *Kedua*, menyusun daftar akun dan penjelasannya. *Ketiga*, merancang bukti transaksi. *Keempat*, menyusun siklus akuntansi. *Kelima*, menyusun catatan akuntansi. *Keenam*, menyusun laporan keuangan.





Gambar 4 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Kebijakan Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi

Kebijakan akuntansi menurut SAK EMKM adalah prinsip dasar, konvensi, aturan, dan praktek tertentu yang diterapkan oleh UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. UMKM perlu memilih dan menerapkan kebijakan akuntansinya secara konsisten untuk transaksi-transaksi yang terjadi. Konsistensi tersebut dilakukan untuk mendukung penerapan prinsip keterbandingan di mana untuk membandingkan kinerja UMKM periode sebelumnya dengan periode berjalan dibutuhkan adanya konsistensi penerapan kebijakan akuntansi. UMKM dapat mengubah kebijakan akuntansinya agar informasi keuangan yang disampaikan menjadi lebih relevan.

Ikhtisar kebijakan akuntansi dari UMKM kelompok petani padi sebagai berikut:

- Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan usaha UMKM kelompok petani padi disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- Dasar Penyusunan**
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan entitas bisnis. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
- Piutang Usaha**
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
- Aset tetap**
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari 1 tahun.
- Pengakuan Pendapatan dan Beban**
Pengakuan pendapatan atas penjualan beras dan gabah diakui ketika tagihan diterbitkan atau penjualan terjadi atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.
- Harga Pokok Penjualan**
Harga Pokok Penjualan dihitung pada akhir periode dengan mengakumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan selama aktivitas menanam padi sampai dengan pasca panen padi hingga produk beras siap untuk dijual.
- Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Daftar Akun UMKM Kelompok Petani Padi

Daftar akun sebagai dasar untuk melakukan pencatatan dan mengelompokkan transaksi yang terjadi. Perancangan kode dan nama akun didasarkan atas pengamatan aktivitas-aktivitas transaksi keuangan yang terjadi di UMKM kelompok petani padi. Pemberian kode akun atau nomor akun menggunakan metode kode berkelompok. Setiap rekening diberi kode berdasarkan kelompok, golongan dan jenis rekeningnya sebagai berikut:

- Angka pertama untuk kelompok rekening
- Angka kedua untuk golongan rekening
- Angka ketiga untuk jenis rekening.

Daftar kode akun berserta penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 5 Daftar Akun UMKM Kelompok Petani Padi

No. Akun	Nama Akun	Penjelasannya
1	ASET	

11	ASET LANCAR	
111	Kas	Kas adalah uang tunai yang siap dan bebas digunakan setiap saat baik yang ada dalam perusahaan maupun saldo rekening giro perusahaan yang terdapat pada bank. Akun kas digunakan untuk mencatat transaksi masuk keluarnya uang kas dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.
112	Piutang usaha	Piutang adalah tagihan pada pihak lain baik perorangan maupun badan usaha. Akun piutang digunakan untuk mencatat adanya tagihan kepada pelanggan sebagai akibat dari transaksi penjualan kredit dan pelunasan tagihan oleh pelanggan serta disajikan dalam laporan posisi keuangan
113	Perlengkapan	Perlengkapan adalah barang-barang yang digunakan untuk kegiatan UMKM dan diperkirakan habis dipakai dalam setahun seperti karung dan loyang. Akun perlengkapan digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan pembelian dan pemakaian perlengkapan serta disajikan dalam laporan posisi keuangan.
12	ASET TETAP	
121	Lahan pertanian	Lahan pertanian adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM. Lahan pertanian tidak disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis yang tidak terbatas. Akun lahan pertanian digunakan untuk mencatat transaksi perolehan lahan pertanian dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
122	Mesin	Mesin adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM seperti traktor/mesin bajak. Mesin disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis yang terbatas. Akun mesin digunakan untuk mencatat transaksi perolehan mesin dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
123	Akumulasi Penyusutan Mesin	Akumulasi penyusutan mesin adalah akumulasi dari beban penyusutan mesin. Akun akumulasi penyusutan mesin digunakan untuk mencatat transaksi penyusutan mesin dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
124	Peralatan	Peralatan adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasional UMKM seperti alat perontok, hand spray, terpal, jaring dan sabit. Peralatan disusutkan karena memiliki umur/manfaat ekonomis yang terbatas. Akun peralatan digunakan untuk mencatat transaksi perolehan peralatan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
125	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Akumulasi penyusutan peralatan adalah akumulasi dari beban penyusutan peralatan. Akun akumulasi penyusutan peralatan digunakan untuk mencatat transaksi penyusutan peralatan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
2	LIABILITAS	
21	UTANG LANCAR	
211	Utang Usaha	Utang usaha adalah kewajiban yang timbul karena pembelian barang secara kredit dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
212	Utang Bank	Utang bank adalah kewajiban yang timbul karena pinjaman modal kerja dari bank untuk perluasan usaha dan disajikan dalam laporan posisi keuangan
3	EKUITAS	
311	Modal Sumbangan	Modal sumbangan adalah modal yang berasal dari sumbangan/bantuan pemerintah
312	Modal Anggota	Modal anggota adalah modal yang bersumber dari setoran anggota UMKM
313	Saldo Laba atau Rugi	Saldo laba atau rugi adalah jumlah laba atau rugi yang diperoleh dalam satu periode dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.
4	PENDAPATAN	
411	Penjualan	Penjualan adalah penghasilan/pendapatan dari penjualan beras dan gabah selama satu periode dan disajikan dalam laporan laba rugi
5	HARGA POKOK PENJUALAN	
511	Harga Pokok	Harga pokok penjualan adalah harga pokok dari beras dan gabah yang

	Penjualan	dijual meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan beras dan gabah dalam satu periode dan disajikan dalam laporan laba rugi
6	BEBAN – BEBAN	
611	Beban sewa mesin	Beban sewa mesin adalah pengeluaran untuk membayar sewa mesin traktor atau bajak dan disajikan dalam laporan laba rugi
612	Beban upah	Beban upah adalah pengeluaran untuk membayar upah pekerja dalam aktivitas operasional UMKM dan disajikan dalam laporan laba rugi
613	Beban pupuk	Beban pupuk adalah pengeluaran untuk membeli pupuk dan disajikan dalam laporan laba rugi
614	Beban bahan bakar	Beban bahan bakar adalah pengeluaran untuk membeli bahan bakar dan disajikan dalam laporan laba rugi
615	Beban benih	Beban benih adalah pengeluaran untuk membeli benih dan disajikan dalam laporan laba rugi
616	Beban perlengkapan	Beban perlengkapan merupakan akun untuk mencatat pemakaian perlengkapan dan disajikan dalam laporan laba rugi
617	Beban obat hama	Beban obat hama adalah pengeluaran untuk membeli obat hama dan disajikan dalam laporan laba rugi
618	Beban sewa kendaraan	Beban sewa kendaraan adalah pengeluaran untuk menyewa kendaraan dan disajikan dalam laporan laba rugi
619	Beban penggilingan	Beban penggilingan adalah pengeluaran untuk menggiling beras dan disajikan dalam laporan laba rugi
620	Beban transportasi	Beban transportasi adalah pengeluaran untuk mengangkut padi/beras/gabah dan disajikan dalam laporan laba rugi
621	Beban penyusutan	Beban penyusutan merupakan akun untuk mencatat penurunan nilai ekonomis dari aset tetap (penyusutan) dan disajikan dalam laporan laba rugi
622	Beban bunga bank	Beban bunga adalah pengeluaran yang terjadi sebagai konsekuensi dari adanya pinjaman bank dan disajikan dalam laporan laba rugi
623	Beban Lain-lain	Beban lain-lain adalah pengeluaran lain-lain selain kelompok beban di atas.

Sumber: Data Olahan 2019

Bukti Transaksi UMKM Kelompok Petani Padi

Bukti transaksi adalah alat untuk mendokumentasikan transaksi yang terjadi ke dalam dokumen. Aktivitas pengidentifikasian, pengukuran, dan pendokumentasian transaksi dicatat dalam bukti transaksi. Bukti transaksi yang didesain untuk digunakan oleh UMKM kelompok petani padi sebagai berikut:

a. Bukti kas masuk

Bukti kas masuk digunakan untuk merekam seluruh transaksi penerimaan kas yang berasal dari penjualan beras/gabah dan pelunasan piutang usaha.

No. BKM: UMKM Kelompok Petani Padi BUKTI KAS MASUK	
Diterima dari :	Tanggal :
	Jumlah : Rp.
Untuk:	
Dibebankan kepada:	
Disetujui oleh:	Diterima oleh:
(.....) Kasir	(.....)

Sumber: data olahan, 2019

Gambar 6 Bukti Kas Masuk UMKM Kelompok Petani Padi

b. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar untuk merekam seluruh transaksi pengeluaran kas yang timbul dari aktivitas pembelian ataupun pembayaran dalam kegiatan operasional UMKM.

No. BKK: UMKM Kelompok Petani Padi BUKTI KAS KELUAR	
Dibayar kepada :	Tanggal :
	Jumlah : Rp.
Untuk:	
Dibebankan kepada:	
Disetujui oleh:	Diterima oleh:
(.....) Kasir	(.....)

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 7 Bukti Kas Keluar UMKM Kelompok Petani Padi

c. Nota penjualan

Nota penjualan digunakan sebagai alat untuk merekam transaksi penjualan.

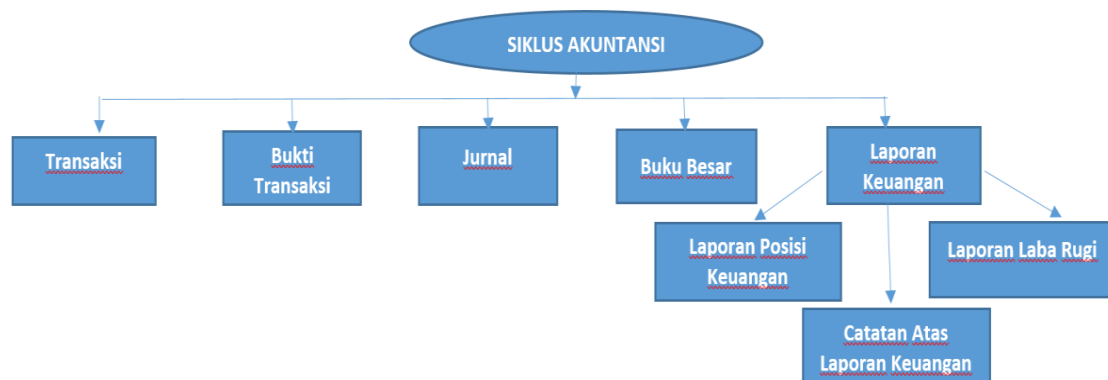
No. Bukti: UMKM Kelompok Petani Padi..... NOTA PENJUALAN						
Dijual kepada:				Dikirim ke:		
No. Order Pelanggan	No. Order Penjualan	Tanggal Dikirim	Dikirim melalui	FOB	Termin	Petugas Penjualan
Kuantitas	Kode Barang	Nama Barang		Harga per unit	Total Harga	
Bayarlah sejumlah ini						
Terima kasih						

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 8 Nota Penjualan UMKM Kelompok Petani Padi

Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi

Siklus akuntansi merupakan proses yang harus dilakukan oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangannya.



Gambar 9 Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi

Siklus akuntansi menggambarkan tahapan kegiatan akuntansi sejak terjadinya transaksi UMKM sampai pelaporan keuangan. Tahapan kegiatan akuntansi tersebut meliputi kegiatan penyiapan transaksi, pencatatan transaksi, pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi, serta penyajian laporan keuangan.

- a. Kegiatan penyiapan transaksi
Kegiatan penyiapan transaksi meliputi pengidentifikasian transaksi, pengakuan transaksi, pengukuran transaksi serta pendokumentasian transaksi ke bukti transaksi seperti buku kas masuk, buku kas keluar, dan nota penjualan. Aktivitas bisnis UMKM dapat digolongkan atas transaksi dan non transaksi. Contoh transaksi, yaitu penjualan secara kredit, pembelian aset secara tunai, pembayaran upah pekerja. Contoh non transaksi, yaitu pelanggan menanyakan persyaratan penjualan kredit, manajemen mendiskusikan proses penanaman padi. Dengan kata lain, aktivitas yang tergolong suatu transaksi adalah aktivitas/peristiwa yang bersifat keuangan.
- b. Kegiatan pencatatan transaksi
Berdasarkan bukti transaksi yang ada, transaksi dicatat dalam jurnal umum berdasarkan akun-akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi.
- c. Kegiatan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi
Setelah pencatatan dilakukan dalam jurnal umum, tahapan selanjutnya adalah memposting data dari jurnal umum ke buku besar. Proses posting tersebut merupakan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi. Pengelompokan dan pengikhtisaran tersebut terekam dalam buku besar. Buku besar disusun berdasarkan akun-akun yang ada dalam daftar akun seperti buku besar kas, piutang usaha, perlengkapan, beban sewa mesin, penjualan, dll. Pada akhir periode, buku besar yang ada akan menunjukkan saldo pada akhir periode.
- d. Kegiatan penyajian laporan keuangan
Pada akhir UMKM membuat penyesuaian apabila ada data-data yang perlu disesuaikan seperti penyusutan dan bunga. Hasil penyesuaian tersebut dicatat dalam jurnal dan buku besar sehingga setelah proses penyesuaian tersebut, saldo yang ada di buku besar menjadi saldo akhir yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan saldo akhir buku besar tersebut, laporan keuangan disusun. Akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas disajikan dalam laporan posisi keuangan dan akun-akun pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi. Selain itu, sesuai SAK EMKM, UMKM perlu menyusun catatan atas laporan keuangan.

Catatan Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi

Catatan akuntansi merupakan alat bagi UMKM dalam mencatat, mengelompokkan dan mengikhtisarkan serta menyajikan berbagai transaksi yang terjadi. Catatan akuntansi tersebut meliputi:

- a. Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan UMKM.

UMKM Kelompok Petani Padi.....

Jurnal Umum			Halaman:	
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debet	Kredit

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 10 Jurnal Umum UMKM Kelompok Petani Padi

- b. Buku Besar
Buku besar dibuat berdasarkan jumlah akun-akun yang ada. Jumlah akun pada UMKM kelompok petani padi ada 28 akun. Hal ini menunjukkan bahwa buku besar yang dibuat oleh UMKM sebanyak 28. Dalam prakteknya, bisa saja jumlah buku besar yang dibangun tidak sesuai jumlahnya karena ada transaksi yang tidak terjadi ataupun ada transaksi yang timbul diluar akun-akun yang sudah ada sehingga perlu penambahan akun tersendiri. Setiap akun menggambarkan buku besarnya. Buku besar ini merupakan ringkasan data yang sudah diklasifikasikan, yang berasal dari jurnal melalui proses posting/pemindahbukuan. Untuk melaksanakan posting, UMKM perlu melakukan beberapa langkah berikut:
 - 1) Dalam buku besar, masukkan pada akun yang didebet dalam kolom yang tepat, tanggal transaksi, halaman jurnal dan jumlah debet seperti yang ditunjukkan oleh jurnal
 - 2) Pada kolom referensi jurnal, tuliskan nomor akun yang akan dibukukan jumlah debetnya
 - 3) Dalam buku besar masukkan pada akun yang dikredit dalam kolom yang tepat, tanggal transaksi, halaman jurnal dan jumlah kredit seperti yang ditunjukkan oleh jurnal
 - 4) Pada kolom referensi jurnal, tuliskan nomor akun yang akan dibukukan jumlah kreditnya.

Beberapa contoh buku besar untuk UMKM:

UMKM Kelompok Petani Padi.....					
Kas			No. Akun: 111		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 11 Buku Besar Kas

UMKM Kelompok Petani Padi.....					
Piutang Usaha			No. Akun: 112		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 12 Buku Besar Piutang Usaha

UMKM Kelompok Petani Padi.....					
Perlengkapan			No. Akun: 113		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 103 Buku Besar Perlengkapan

UMKM Kelompok Petani Padi.....					
Lahan Pertanian			No. Akun: 121		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 14 Buku Besar Lahan pertanian

UMKM Kelompok Petani Padi.....					
Utang Usaha			No. Akun: 211		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 15 Buku Besar Utang Usaha

Buku besar harus didesain untuk seluruh akun yang ada pada UMKM Kelompok Petani Padi. Untuk menyederhanakan catatan akuntansi bagi UMKM kelompok petani padi maka UMKM tidak perlu membuat buku pembantu piutang karena rata-rata UMKM tersebut memiliki lingkup usaha dengan skala mikro.

Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

Setelah proses pengelompokkan dan pengikhtisaran selesai dilakukan, maka selanjutnya UMKM melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Berdasarkan saldo akhir yang ada pada buku besar, UMKM membuat neraca saldo demi memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Neraca saldo (*trial balance*) memuat akun dan saldo pada waktu tertentu pada akhir periode akuntansi. Saldo debet dan kredit dari setiap akun mengacu pada saldo buku besar. Jumlah kedua kolom tersebut harus sama.

UMKM Kelompok Petani Padi.....

NERACA SALDO

31 Desember

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas		
112	Piutang usaha		
113	Perlengkapan		
121	Lahan pertanian		
122	Mesin		
123	Akumulasi Penyusutan Mesin		
124	Peralatan		
125	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
211	Utang Usaha		
212	Utang Bank		
311	Modal Sumbangan		
312	Modal Anggota		
313	Saldo Laba atau Rugi		
411	Penjualan		
511	Harga Pokok Penjualan		
611	Beban sewa mesin		
612	Beban upah		
613	Beban pupuk		
614	Beban bahan bakar		
615	Beban benih		
616	Beban perlengkapan		
617	Beban obat hama		
618	Beban sewa kendaraan		
619	Beban penggilingan		
620	Beban transportasi		
621	Beban penyusutan		
622	Beban bunga bank		
623	Beban Lain-lain		

Sumber: data Olahan, 2019

Gambar 16 Neraca Saldo

Setelah itu, UMKM membuat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) untuk mencatat pendapatan pada periode dimana UMKM memperoleh pendapatan tersebut serta mengakui beban pada periode dimana beban tersebut terjadi. Penyesuaian tersebut meliputi penyesuaian penyusutan, beban bunga, dan memindahkan beban-beban yang merupakan komponen Harga Pokok Penjualan (HPP) yaitu seluruh biaya yang timbul dari masa tanam padi hingga pasca panen padi (produk siap dijual) ke rekening/akun HPP.

Beban penyusutan, beban bunga, dan beban lain-lain merupakan komponen beban operasional yang tidak diperhitungkan dalam HPP. Dengan adanya jurnal penyesuaian maka UMKM dapat melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas yang tepat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal laporan serta melaporkan pendapatan dan beban yang tepat dalam laporan rugi laba untuk periode tersebut.

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut UMKM melakukan *posting* semua jurnal penyesuaian ke buku besar masing-masing dan membuat neraca saldo disesuaikan (*adjusted trial balance*). Bentuk neraca saldo disesuaikan sama dengan neraca saldo pada gambar 16 tetapi jumlah saldo yang dicantumkan berdasarkan saldo buku besar setelah penyesuaian. Berdasarkan neraca saldo tersebut, perusahaan menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan UMKM disusun untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas termasuk untuk mendapatkan pendanaan dari bank.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi untuk periode tersebut, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas UMKM pada tanggal tertentu disajikan dalam laporan posisi keuangan. Informasi kinerja keuangan UMKM yang terdiri dari penghasilan dan beban selama periode pelaporan disajikan dalam laporan laba rugi. Informasi tambahan dan detail dari item-item relevan tertentu disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, unsur-unsur dalam laporan keuangan UMKM merepresentasikan informasi akuntansi secara tepat dari fenomena yang akan direpresentasikan.

Laporan keuangan UMKM menyajikan informasi:

- Nama UMKM yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan
- Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan
- Mata uang penyajian adalah rupiah. Pembulatan angka digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

UMKM menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

UMKM Kelompok Petani Padi Laporan Posisi Keuangan 31 Desember		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas		Rp.
Piutang usaha		Rp.
Perlengkapan		Rp.
ASET TETAP		
Lahan pertanian		Rp.
Mesin		Rp.
Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp.
Peralatan		Rp.
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp.
TOTAL ASET		Rp.
LIABILITAS		
UTANG LANCAR		
Utang Usaha		Rp.
Utang Bank		Rp.
TOTAL LIABILITAS		Rp.
EKUITAS		
Modal Sumbangan		Rp.
Modal Anggota		Rp.
Saldo Laba atau Rugi		Rp.
TOTAL EKUITAS		Rp.
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp.

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 17 Laporan Posisi Keuangan

UMKM Kelompok Petani Padi Laporan Laba Rugi Untuk tahun yang berakhir 31 Desember		
PENDAPATAN		
Penjualan		Rp.
HARGA POKOK PENJUALAN		
Harga Pokok Penjualan		Rp.
LABA KOTOR		Rp.
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyusutan		Rp.
Beban bunga bank		Rp.

Beban Lain-lain	Rp.
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (PPh)	Rp.
Pajak Penghasilan	Rp.
LABA BERSIH SETELAH PPh.	Rp.

Sumber: Data Olahan, 2019

Gambar 18. Laporan Laba Rugi

.....

.....

.....

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Saat ini peneliti telah memenuhi seluruh target capaian sebagaimana yang dijanjikan pada bagian target capaian dalam proposal. Seluruh janji luaran telah dicapai sesuai target proposal (luaran wajib: proses submit pada jurnal internasional; luaran tambahan: buku ber-ISBN dan HKI) sebagai berikut:

LUARAN	JENIS LUARAN	STATUS PENCAPAIAN	KETERANGAN
Luaran wajib	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional:		Judul Artikel The Building Blocks to Construct Financial Statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups
	International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science (IJARAFMS)	Accepted	IJARAFMS terindeks pada Copernicus, RePEc, Cabell's Directory. http://hrmars.com/index.php/journals/journaldetail/IJARAFMS Akan dipublikasi pada Volume 09, Issue 04, 2019, online 1 Januari 2020
Luaran tambahan	Buku ber-ISBN (Buku Referensi)	Sudah terbit	Judul buku Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Nomor ISBN: 978-623-7580-13-3 http://repository.polimdo.ac.id/19987
	Hak cipta	Granted	Sertifikat EC00201979820 dan nomor pencatatan ciptaan 000162563

.....

.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Tidak ada mitra

.....

.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala waktu untuk memenuhi target luaran publikasi artikel pada jurnal internasional dengan status accepted atau published. Proses submit sampai mendapatkan status accepted/published bisa memakan waktu beberapa bulan. Oleh sebab itu tim peneliti melakukan perubahan tempat publikasi.

.....

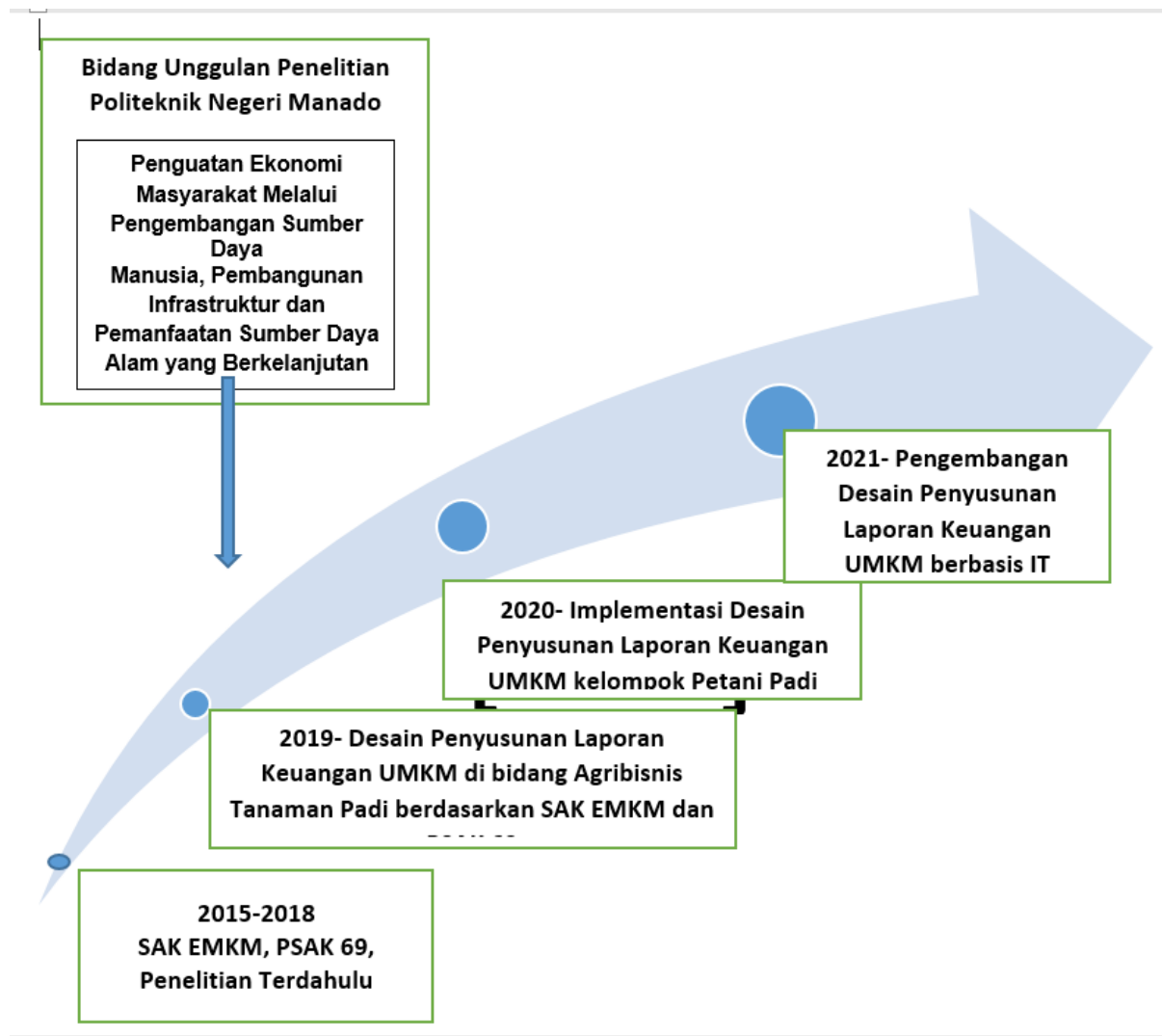
.....

.....

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

RENCANA PENELITIAN DI TAHUN BERIKUTNYA

Desain yang dibangun pada tahun 2019 akan **diuji melalui implementasi** (2020) pada beberapa kelompok petani padi di Sulawesi Utara (mewakili 4 daerah sentra produksi beras- Matani, Tara-Tara, Woloan, Bolaang Mongondow Timur). Adapun **road map penelitian** ini:



Gambar 1. Road Map Penelitian

Tahapan penelitian tahun kedua yang akan dilaksanakan:

Tahap 1. Peneliti melaksanakan proses uji kinerja desain melalui penerapan desain tersebut pada kelompok petani padi dalam menyusun laporan keuangan mereka. Buku referensi yang dihasilkan di tahun pertama (2019) menjadi panduan yang digunakan dalam proses ini. Dalam proses ini juga dilakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan serta dilakukan studi literatur.

Proses uji desain tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus akuntansi selama satu periode penanaman padi. Berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi di tahun 2020, tim peneliti bersama-sama pimpinan kelompok petani padi akan melakukan proses pencatatan akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Hal ini dilakukan sesuai dengan siklus akuntansi berikut ini



Gambar 2. Siklus akuntansi yang akan diimplementasikan pada UMKM Kelompok Petani Padi

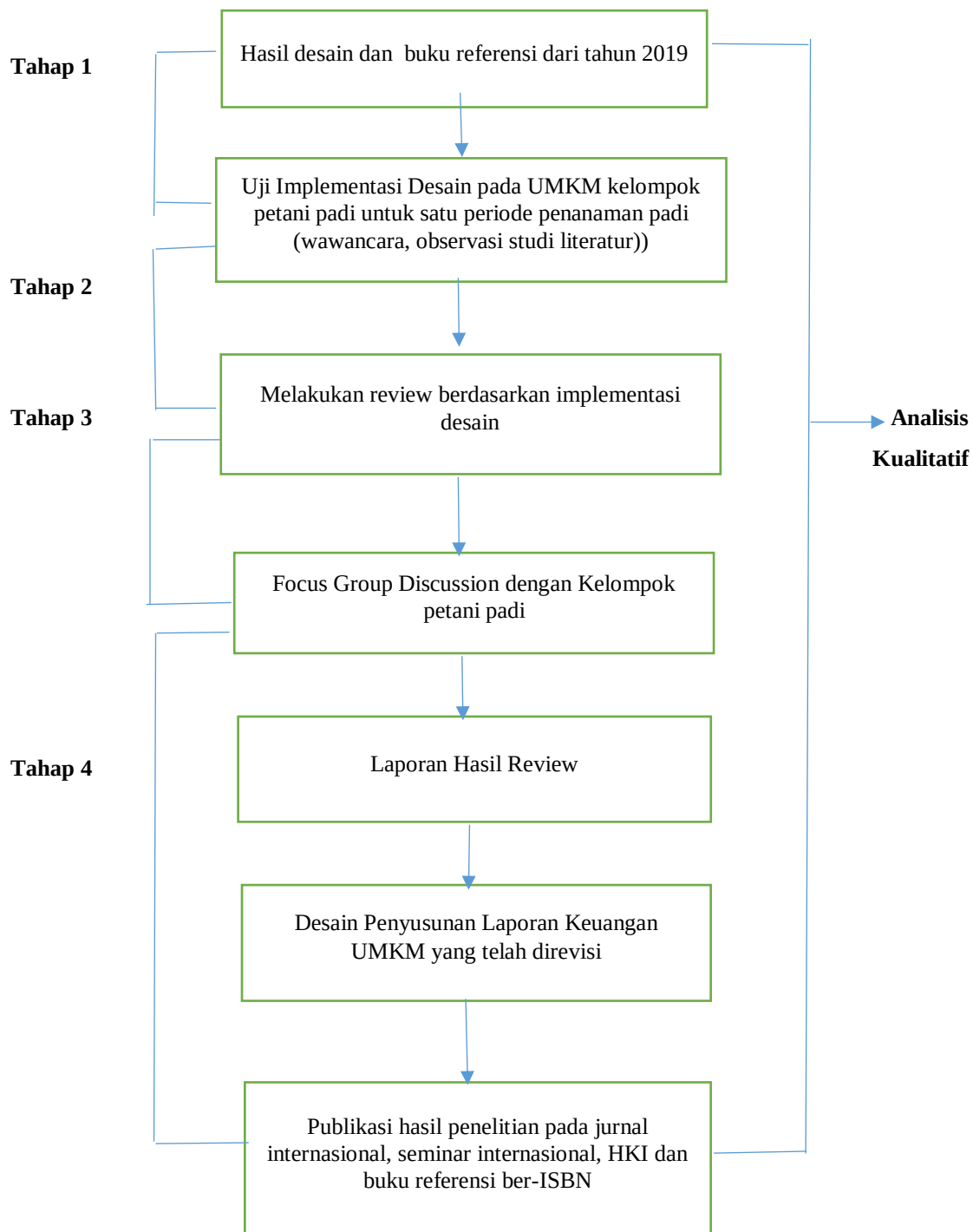
Tahap 2. Berdasarkan uji desain yang telah dilaksanakan peneliti melakukan review atas desain yang ada melalui analisis kualitatif dan didukung dengan data-data kuantitatif yang berasal dari transaksi keuangan kelompok petani padi selama satu periode penanaman padi.

Tahap 3. Peneliti akan melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* dengan para kelompok petani padi untuk menyempurnakan hasil review di tahap sebelumnya.

Tahap 4. Hasil FGD akan diformulasikan kembali sehingga menghasilkan desain penyusunan laporan keuangan UMKM kelompok petani padi yang siap untuk diimplementasikan. Hasil formulasi desain tersebut akan menjadi hasil dari laporan penelitian tahun kedua. Pada tahap 4 ini juga peneliti akan mempublikasikan artikel pada jurnal internasional, mengikuti pertemuan ilmiah internasional dan menjadi pemakalah dalam seminar/konferensi tersebut. Selain itu, peneliti akan menyusun buku referensi yang dapat digunakan pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek pada khususnya dan secara umum dapat dijadikan bahan referensi untuk mempelajari kasus akuntansi di UMKM kelompok petani padi. Buku referensi ini berisikan teori dan kasus akuntansi sehingga buku ini akan menjadi buku referensi dari sudut pendekatan kasus. Tim peneliti juga akan mendaftarkan buku referensi tersebut sebagai Hak Kekayaan Intelektual.

Target Luaran tahun 2020

JENIS LUARAN	JENIS LUARAN	STATUS TARGET CAPAIAN	KETERANGAN
Luaran Wajib	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	Accepted/Published	International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science (IJARAFMS) atau Asian Academy of Management-Journal of Accounting and Finance
Luaran Tambahan	Prosiding dalam pertemuan Ilmiah Internasional	Sudah Terbit/Sudah dilaksanakan	International Joint Conference of Science and Technology atau International Conference on Applied Science and Technology
	Hak Cipta	Granted	Hak Cipta atas Buku Referensi
	Buku Referensi	Sudah terbit ber-ISBN	



Gambar 2 Tahapan penelitian tahun kedua (2020)

Penelitian tahun 2019 berada pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) tingkat 2 karena memformulasi konsep dalam suatu bentuk desain laporan keuangan. Indikator pada TKT 2 ini yaitu, tersedianya studi literatur yang memungkinkan desain ini dibangun dan diterapkan, adanya teori-teori yang mendukung desain ini terutama SAK EMKM dan PSAK NO. 69, elemen-elemen yang akan dikembangkan dalam desain ini secara jelas tertuang dalam SAK EMKM dan PSAK no. 69, serta kompetensi peneliti di bidang akuntansi. Pada tahun 2020, hasil penelitian akan berada TKT tingkat 3 karena desain litbang akan komplit setelah melalui uji kinerja desain.

.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Ankarath, N., K. J. Mehta, T. P. Ghosh and Y. A. Alkafaji. 2015. *Memahami IFRS: Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Jakarta: Indeks.
2. Azim, Md. and J. Ara. 2015. Accountability of Accounting Stakeholders. *Global Journal of Management and Business Research*, 15 (2), 4-10.
3. Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015. *Profil Bisnis UMKM*. LPPI bekerja sama dengan Bank Indonesia.
4. Diana, A. dan L. Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
5. Didin Fatihudin, Jusni and Mochamad Mochklas. (2018). How Measuring Financial Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9 (6), 553–557.
6. Financial Accounting Standards Board. 2008. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 6 Elements of Financial Statements*. https://www.fasb.org/jsp/FASB/Document_C/
7. Fitria, D. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
8. Hapsari, K. R., A. W. Azinar dan Sugiyanto. 2016. Perancangan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) SV UGM*. <http://www.researchgate.net/publication/316682385>.
9. Hasanaj, P and B. Kuqi. 2019. Analysis of Financial Statements: The Importance of Financial Indicators in Enterprise. *Humanities and Social Science Research*, 2 (2), 17-27.
10. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*.
11. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 69*.
12. Jusup, H. Al. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi* Jilid 2. Yogyakarta: BP-STIE YKPN.
13. Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Volume 1. Jakarta: Salemba Empat.
14. Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
15. Lepădatu, G. V. and M. Pîrnău. 2009. Transparency in Financial Statements (IAS/IFRS). *European Research Studies*, XII (1), 101-108.
16. Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
17. Moleong, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
18. Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
19. Ningtyas, J. D. A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). <http://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/17/articles/1935>.
20. Okoye, P. V. C. and C. O. Akenbor. 2014. Financial Reporting Framework in Nigeria and The Adoption of The International Financial Reporting Standards. *International Journal of Business and Economic Development*, 2 (1), 52-63.
21. Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F. , Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Yu and Yumashev, A. V. 2018. Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy. *European Research Studies Journal*, XXI (2), 339-350.
22. Pura, R. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makassar: Erlangga.
23. Putra, H. A. dan E. P. Kurniawati. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Proceeding Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*, 14 Desember 2012. <http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1281/5/PROS>.
24. Rashid, N., A. Asfhanorhan, R. J. Johari, N. A. Hamid, A. S. Yazid, F. Salleh, B. Abdullah, A. H. Ismail and Z. A. Rasit. 2018. Ethics and Financial Reporting Assurance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8 (11), 1346–1355.
25. Risnaningsih, Sjheny Tanuwijaya, dan Nur Ida Iriani. 2018. Improving transparency and accountability of msme financial statements by using accrual method. *Management and Economics Journal*, 2 (2), August.
26. Risnaningsih dan Hendrik Suhendri. 2015. Pelatihan dan pendampingan usaha mikro Dhi Sablon & Printing

- dan The Joker's Sablon & Offset di Malang. *Jurnal Dedikasi*, 12, 8-13, Mei.
27. Risnaningsih dan Sheny Tanuwidjaja. 2015. Penerapan akuntansi dengan metode accrual basis pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandungrejosari Malang. *Jurnal Reformasi*, 5 (2), 267-272.
 28. Smith, S. S. 2015. Accounting, Governance and Stakeholder Reporting, and Economic Value Creation. *Journal of Applied Business and Economics*, 17 (2), 76-80.
 29. Thalassinou, I. E. and Liapis, K. 2014. *Segmental financial reporting and the internationalization of the banking sector*. Chapter book in, Risk Management: Strategies for Economic Development and Challenges in the Financial System, (eds), D. Milos Sprcic, Nova Publishers, 221-255.
 30. Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
 31. Warren, C. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, dan A. A. Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1-Adaptasi Indonesia*, Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat.
 32. Warsono, Sony, Arif Darmawan, dan M.Arsyadi Ridha. 2010. *Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
 33. Weygandt, J. J., P. D. Kimmel, dan D. E. Kieso. 2018. *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
 34. Wijaya, D. 2018. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Gava Media.
 35. <https://id.wikipedia.org/wiki/Sereal>

Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional

Target: accepted/published

Dicapai: Accepted

Dokumen wajib diunggah:

1. Surat keterangan accepted dari editor
2. Naskah artikel

Dokumen sudah diunggah:

1. Naskah artikel
2. Surat keterangan accepted dari editor

Dokumen belum diunggah:

-

Nama jurnal: International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences

Peran penulis: first author | EISSN: 2225-8329

Nama Lembaga Pengindek: Index Copernicus, RePEc, Cabell's Directory

URL jurnal: <http://hrmars.com/index.php/journals/journaldetail/IJARAFMS>

Judul artikel: The Building Blocks to Construct Financial Statement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups

The Building Blocks to Construct Financial Statement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups

Hedy Rumambi^{1*}, Revleen Kaparang², Jerry Lintong³, Joseph Tangon⁴

^{1*}Corresponding author: Lecturer, Manado State Polytechnic, Polytechnic Highway Buha Village, Manado, Indonesia; E-mail: hedydr@yahoo.com

²Lecturer, Manado State Polytechnic, Indonesia; E-mail: revleen12@gmail.com

³Lecturer, Manado State Polytechnic, Indonesia; E-mail: jerrylintong@gmail.com

⁴Lecturer, Manado State Polytechnic, Indonesia; E-mail: joseph.tangon@gmail.com

Abstract

What are the elements of financial statement making for MSMEs of rice farmers groups? Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) number 6 states that the elements of the financial statement are building blocks that construct the financial statement. Much MSMEs management in Indonesia does not understand the concept of financial reports so they have difficulty in preparing them. Therefore, this research aims to describe the elements that form the financial statement of MSMEs of rice farmers groups in Indonesia. This research uses a qualitative research method. We collect the data through in-depth interviews with the chairs of rice farmers groups about the scope of a business, business activities, and transactions that occurred. After that, we conducted an analysis and interpretation data through the process of identification and classification of data and presented them in the form of classification of MSMEs' transactions. This classification describes the elements that make up the MSME financial statements. This research results in a description of assets, liabilities, equity, income, and expense of MSMEs of rice farmers groups. The description of these elements is a representation of the economic phenomena of MSMEs that obtained from the scope of business and transactions, which occur of the activities of rice planting, rice harvesting, and rice post-harvest. The results of this study will help the management of MSMEs in making their financial statements.

Keywords: MSMEs of rice farmers groups, business scope, business activities, financial transaction, the elements of financial statement.

1. Introduction

A financial statement is an essential element to the survival of an entity. All financial activities of a company are recorded in the financial statement. Financial statement becomes a tool to present financial information (Didin et al. 2018). The completed, objective, and reliable financial statement is used to form an opinion regarding property and the company's financial position (Thalassinou and Liapis, 2014). Various parties, both internal and external of the company for decision-making, use the financial information.

Besides presenting the financial information, financial statement is also as a means to the user for measuring the performance of the company. The assessment of the company's performance is done by the evaluation of the past and present financial position (Osadchy et al. 2018). One of the parties that are interested in the financial statement is financial institutions or banks. They need a financial statement from the business entity to assess the feasibility of their business as a basis to provide a loan.

The government of Indonesia, in relation to assist MSMEs is endeavored to provide financial assistance through the bank. Bank of Indonesia has issued a regulation that requires banks to allocate funding to MSMEs at the end of 2018 by 20% (Bank of Indonesia and the Institution of Indonesian Banking Development, 2015). To obtain a loan from the bank, MSMEs need to prepare financial statements (Warsono et al. 2010). Several previous studies found that accounting recording made by MSMEs still very simple (Risnarningsih et al. 2018). Many MSMEs do not make any recording of their financial transactions (Risnarningsih and Tanuwidjaja, 2015; Risnarningsih and Suhendri, 2015).

The Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Entities (FAS of MSMEs) are prepared to assist the MSMEs management in constructing financial statements for making them easier to get access to funding from the financial institution. On the other hand, the scope of MSMEs business has different

characteristics so that the elements of financial statements specifically follow the characteristics of each type of MSME.

In general, the elements of a financial statement consists of assets, liabilities, equity, income, and expenses (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018a). Recognition of the elements of financial statement is the process of forming an account (description of the element) in the statement of financial position or income statement. The description must meet the definition of the elements of the financial statements (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018a, paragraph 2.12). To present these elements in the financial statements requires a sub-classification process (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018b, paragraph 4.03). The formation of the elements becomes the starting point in the preparation of the financial statement. Therefore, this study aims to describe the elements that make up the financial statement of MSMEs of rice farmers groups.

2. Literature Review

An entity must consider the concept of a business entity as its essential thinking to make financial statements. For individual businesses, an entity needs to make the company clearly between the business owner and its business entity. Owner transactions must be separated from the entity business transaction (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018). In this perspective, the company is seen as a separated and different entity from its owner (Kieso et al. 2011). From this business entity concept flows the need for the financial report.

Financial statement is the primary way to deliver financial information to an external party of company and to describe the company's condition measured by money (Kieso et al. 2011). The financial statement uses a tool, analytical technic, and method that is needed for business analysis (Hasanaj and Kuqi, 2019). The purpose of a financial report is to provide financial information of an entity that is useful for various users in making an economic decision (Okoye and Akenbor, 2014).

The compiling of the financial statement is carried out to fulfill the transparency and accountability aspects of the financial report of an entity. Transparency in a financial report is needed through financial information disclosure. It is free of bias for an internal and external user in making analyses and decisions for the purpose of short-term and long-term investment (Rashid et al. 2018). Transparency means the information contained in the report can be accessed and understood by all market participants. There are three main groups of market participants, namely borrowers and lenders, issuers and investors, as well as national authorities and international financial institutions. Transparency is needed in implementing the accountability of financial statements among the three groups (Lepădatu and Pîrnău, 2009).

The financial statement of an entity is not only made for internal users but also external stakeholders. It is essential to understand the needs of these stakeholders so that financial statements can be made according to those needs. To that point, the organization has to be managed for the interest of all stakeholders, and not only for the benefit of financial shareholders (Smith, 2015). Users of financial statements consist of potential investors, employees, lenders, suppliers, and other trade creditors, customers, government, and the public (Ankarath et al. 2015).

As a business language, accounting is used to provide financial information in a financial report. Information will be useful if it is presented in a way that is relevant, reliable, and consistent (Azim and Ara, 2015). Therefore, the financial statement becomes a media of accountability for stakeholders.

The financial statement also shows the results in managing the resources that are entrusted to manage. In accordance with FAS of MSMEs, the minimum financial statement consists of the statement of financial position at the end of the period, the income statement for the period, and the notes of financial statement (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018a). The statement of financial position includes information about the assets, liabilities, and equity of the entity at a specific date. The income statement contains information about the financial performance of the entity, which consists of income and expenses during the reporting period. The notes of financial statements contain additional and detail of certain relevant items.

SFAC number 6 explains that the elements of financial statements are the building blocks to construct a financial statement (FASB, 2008). The items in financial statements represent specific entity resources, claims to those resources, and the effects of transaction and other events as well as other conditions that change these resources and claims. Therefore, the elements in the financial statement must be able to represent the accounting information precisely from the phenomena that are to be represented.

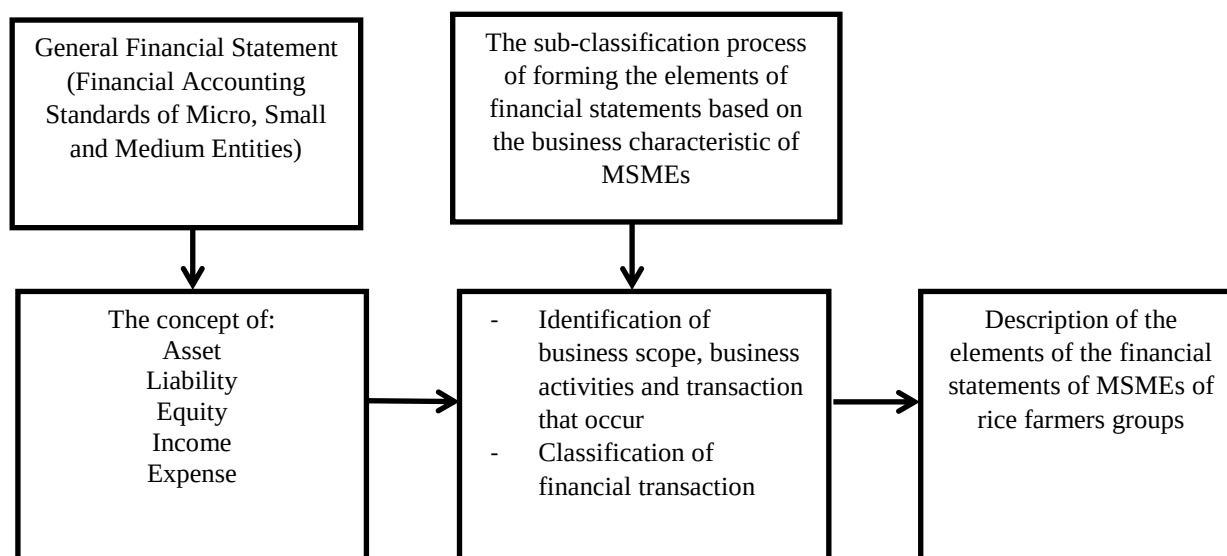
The information must be relevant and faithfully represented to fulfill the fundamental qualitative characteristics of financial information. Financial information is useful if the information is relevant and represents what will be described (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018b, paragraph 3.04).

Faithful representation if the elements of financial statements are formed based on economic phenomena arising from transactions, events, and circumstances that exist in the entity. Relevant means the financial information submitted is useful for users of financial statements. To be relevant and faithfully represented, the financial information described in the financial statements must reflect the business characteristics of the entity. According to the FAS of MSMEs (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018a), the elements of the financial statement are as follows:

- a. Asset is a resource that is controlled by an entity as a cause of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the entity.
- b. Liability is the current entity obligation emerging from a past event where its reimbursement is estimated to result in the outflow of entity resources that contain economic benefits.
- c. Equity is the residual rights to the entity asset after all liabilities have been deducted.
- d. Income is an increase in future economic benefits relating to an increase in an asset or a decrease in liability.
- e. Expense is a decrease in future economic benefits relating to a decrease in an asset or an increase in liability.

To compile the financial statement, MSMEs need to understand that there are five elements of a financial statement. These elements as stated in MSMEs' financial accounting standards are still general. Different business characteristics of MSMEs cause different items descriptions of financial statements elements. The concept of the existing financial statement elements becomes a guide for the selection of transactions, events, and circumstances that must be accounted for. Entities need to describe these five components in more specific items through a sub-classification process (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018b, paragraph 4.03).

The sub-classification process is the process of classifying the elements of financial statements more precisely by the business characteristics of the entity and the real economic phenomena. The nature and function of these elements to produce information that is useful in making financial decisions. The characteristics of the entity's business and economic phenomena in question include the scope of a business, business activities, transactions that occur. These three indicators become the sources of information to describe the specific entity resources, claims against those resources, and the impact of transactions and other events. Therefore, Figure 1 shows the research framework for describing the building blocks of MSMEs' financial statements for rice farmers.



Source: compiled by the authors, 2019

Figure 1. Research Framework

3. Research Method

This research uses a qualitative research method. There are three stages in carrying out the qualitative data description. First, we conduct data collection through in-depth interviews with leaders of rice farmers groups. We use 50 informants who are in the area of North Sulawesi. The determination of the informants with the consideration that North Sulawesi is one of the rice-producing regions in Indonesia and has many groups of rice farmers. Data collection refers to the scope of MSMEs' business, their activities, and transactions that occur. Second, we analyze and interpret the data through the process of sub-classification, include identification and classification process, and present the various existing data according to the themes found — the presentation of data in the form of a classification of MSMEs transactions. Third, we describe the elements of MSMEs' financial statements.

4. Results and Discussion

Based on the results of an in-depth interview with the informants, we found the following things.

a. The Scope of Business

Rice farmers groups produce rice. From the results of rice, production also obtained grain. The farmer group has 20-25 members. The level of education of farmers is at the junior and senior high schools. The organizational structure consists of the chairman, secretary, treasurer, and members. Their source of capital comes from government assistance and group members. The rice production cycle is three months. They used *jajar legowo* (Indonesian terms) as a planting system. The land for rice planting is the agricultural land of the members. They do simple bookkeeping in the form of a daily cashbook. Their purchase and selling transaction in cash and credit. The sources of fixed assets are from members, rent, purchasing, and government assistance. The types of fixed assets such as agricultural land, tractors/plow machine, and equipment such as thresher tool, hand spray, and sickle. The supplies include sacks, tarpaulins, nets, and pans.

b. Business activities and identification of transaction that occur

There are three main activities, those are:

1) Rice planting

Rice planting activities consist of:

a) Land preparation

The rice farmers groups use the member's land to grow rice. The process of preparing the area is 3-4 days by plowing. The farmers cultivate by using rice fields plow machine. The machine is their own or rented. Besides that, farmers also provide fertilizer for the land. They hire the workers to work land preparation. Commercial activities that occur in this process include renting of plow machine or purchasing of plow machine, payment of workers' wages, fertilizer purchase, fuel purchase (gasoline/diesel).

b) Nursery

The farmers have seeds through exchange with other groups, donations, or purchased. Farmer groups prepare workers who will make beds and seeding. Financial activities that occur include seeds purchase or getting seed from support, as well as payment of workers' wages.

c) Planting

The farmers transfer the seeds that are ready to plant to a plot (planting area). They use *jajar legowo* planting system by 2:1. The farmers set the planting space by following the direction of the existing rope. Farmer groups hire people who will carry out the planting process. The financial transaction that occurs related to rope purchase activities and payment of workers' wages.

d) Maintenance

There are two-stages of maintenance:

- The farmers do stage one when the rice is 3 to 4 weeks old. They do the replanting process to control the growth of seedlings, rice age, and water mass. Besides, weeding, fertilizing and spraying of pests for the prevention of pests and diseases.
- The farmers do stage two when the rice is 7-8 weeks old. They carry out the weeding, fertilizing, and pest management. Besides, they make various efforts to protect biological assets or plants from bird disturbance by preparing safety nets. Identification of transaction that occurs consists of payment of workers' wages for each activity, purchase of pesticides, purchase of spray pests, purchase of fertilizer, and purchase of nets.

2) Rice harvest

There are two activities related to the rice harvest process, namely:

a) Rice harvest

At this stage, the farmers cut and collect the rice at a shelter. They carry out harvesting manually and collect the harvested rice to a place close to threshing tools. To reduce yield losses, they line the collection point with tarps. Identification of transaction that occurs consists of payment of workers' wages, purchase of tarps, and purchase of harvesting equipment.

b) Rice threshing

After the rice cut, the farmers carry out the harvest. Rice harvesting is one of the post-harvest stages that contribute significantly to the loss of yield and quality of rice overall. For this reason, they make an effort to find an appropriate threshing alternative so that the return of threshing rice produces quality grain and loses yields are small. Financial activities that occur are the payment of workers' wages and the rental of vehicles to transport the harvested rice. They also purchase of supporting materials separately to help the rice harvest process, such as the purchase of tarp, pans, and sacks.

3) Rice Post-harvest

Activities carried out by farmer groups in post-harvest of rice are:

a) Drying

The farmers carry out the drying process generally by utilizing the heat of the sun (drying). After they dry the grain in the sun, the next step, they clean the dried grain, store, or grind it directly to produce rice ready to sell. Financial activity that occurs in this activity is the payment of workers' wages.

b) Milling

After drying, the farmers ground the rice in a mill. Grinding is a process of removing grain coating, both traditional and modern. Financial activities in this activity are the expense of

renting equipment to grind the rice harvest and pay for transportation to transport the rice harvest to the mill. After finishing the milling, the farmer groups get agricultural products (rice) that are ready to sell.

c) Selling of rice and grain

The farmers sell rice in markets or stores. They sell the grain at the mill. Related activities include the transaction of selling rice and grain.

c. Classification of transaction

Table 1. Classification of MSMEs Transaction of Rice Farmers Group

Business Activities	Transaction that occurs	The Classification of financial transactions
Rice Planting		
1. Land preparation	Rent of plow machine Purchase of plow machine Payment of worker's wages Purchase of fertilizer Purchase of fuel (gasoline or solar) Provision of agricultural land	Machine rent expense Machine Wages expense Fertilizer expense Fuel expense Agricultural land
2. Nursery	Purchase of seeds Get of seeds donation Payment of worker's wages	Seeds purchase expense Donated capital Wages expense
3. Planting	Purchase rope Payment of wages	Supplies expense Wages expense
4. Maintenance	Payment of worker's wages Purchase of pest drugs Purchase of pest spray tool Purchase of fertilizer Purchase of nets	Wages expense Pest drugs expense Equipment Fertilizer expense Supplies expense
Rice Harvest		
1. Rice harvest	Payment of worker's wages Purchase of tarp Purchase of harvest tool	Wages expense Supplies expense Equipment
2. Rice Threshing	Payment of worker's wages Payment of vehicle rent Purchase of tarp, pans, and sacks	Wages expense Vehicle rent expense Supplies expense
Rice Post-Harvest		
1. Drying	Payment of worker's wages	Wages expense
2. Milling	Expense of equipment rent for milling the yields Payment of transportation to transport the yields to the milling place	Milling expense Transportation expense
3. Selling	Rice selling Grain selling	Rice selling Grain selling
Other activities		
Sources of capital	Government Aid Member of the group	Donated capital Owners' capital
Cash and credit transaction	Cash transaction Credit transaction (purchasing) Credit transaction (selling)	Cash Account payable Account receivable

Source: compiled by the authors, 2019

According to SFAC no. 6, the items in the financial statements describe the entities' resources. The items also show claims for existing resources, the impact of transactions, and other events, as well as other conditions that change these resources and claims. The scope of business and MSMEs transactions arising from their business activities provide information about their resources, claims, and the impact of MSME transactions. Various financial transactions, as listed in Table 1, show the results of the classification of existing data.

MSMEs' management needs to analyze each event, transaction, circumstance, or information relevant to their business activities. Such analysis to identify the effect of all these conditions on the formation of the financial statement component. Selling transactions form income. Information about the resource of capital forms the element of equity. The source and type of fixed assets form the asset. Assets and liabilities represent cash and credit transactions. Likewise, assets, equity, income, and expense be a representation of business activities and transactions that occur.

As a business entity, MSMEs management needs to prepare financial statements that provide information about the achievement of performance and financial position at a specific time. Income and expense transactions describe changing in resources and claims such, an increase or a decrease in future economic benefits relating to an increase or a reduction in an asset or else a decrease or an increase in liability. Income and expense information provides an overview of MSME financial performance. Source of income from rice and grain selling. The expenses emerged, including expenditures for machine rental, payment of wages, fuel purchase, seed purchase, fertilizer purchase, supplies, transportation, vehicle rental, milling, and pest drug (Table 1). Besides, cash accounts, account receivable, machinery, equipment, agricultural land, account payable, and capital describe MSMEs' resources and claims. This information presented the financial position of MSMEs. The following table shows the results of the description of the MSMEs' financial statement elements of rice farmers.

Table 2. Description of the Elements of MSMEs Financial Statement of Rice Farmers Group

Financial Statement	The Elements of Financial Statement (FAS of MSMEs)	Description of the Elements of Financial Statement of MSMEs
Statement of Financial Position	Asset	Cash Account Receivable Agricultural Land Machine Equipment
	Liability	Account Payable
	Equity	Owners' Capital Donated Capital
Income Statement	Income	Rice Selling Grain Selling
	Expense	Machine rent expense Wages expense Fertilizer expense Fuel expense Seeds purchase expense Supplies expense Pests drugs expense Vehicle rent expense Milling expense Transportation expense
Records to Financial Statement	Additional explanation of the certain elements of financial statement	

Source: compiled by the authors, 2019

Table 2 illustrates the building blocks that build the financial statements of MSMEs of rice farmers. MSMEs management requires the concept of the elements that form the financial statements to assist them in preparing financial statements. It is significant because the leaders and members of rice farmers' groups have limited knowledge; their level of education at the junior and senior high school levels. Their limited knowledge resulted in MSMEs accounting records only in the form of a daily cashbook. The existence of the daily cashbook has not been able to provide adequate and transparent information to users of financial statements.

The delivery of information in the financial statements reflect the transparency aspects of MSMEs activities. By preparing a business report, MSMEs management can provide accountability for its operations to stakeholders, namely the government, group members, and the community. The information contained in the MSMEs' financial statements becomes relevant and represents the existing phenomena. The scope of the business, business activities, and transactions that occur become the indicator to prepare the elements of the financial statements. It is possible because the three indicators represent the characteristics of MSMEs businesses.

5. Conclusion and Recommendation

In general, assets, liabilities, equity, income, and expenses are the building blocks for constructing MSMEs' financial statements (Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2018a). This concept needs to be adapted to the type of MSMEs business because the characteristics and business fields of MSMEs vary. The differences in MSMEs' characteristics and business sectors produce gaps in the elements that make up MSMEs' financial statements.

The scope of business and transactions that occur from MSME business activities provide information that reflects the relevant financial transactions of MSMEs of rice farmers groups. The implementation of the sub-classification process, through identification and classification, results in the classification of financial transactions that represent the MSMEs' economic phenomena faithfully. The results of the classification describe the elements that form the financial statements of MSMEs of rice farmers groups. The description of these elements (as listed in Table 2) provides specific information about the resources, claims, and impacts of their transactions. Thus, the MSMEs' financial statements can present financial information about the performance achievement and financial position that is useful for the decision-makers. The financial statements of MSMEs of rice farmers groups will generate relevant, transparent, and accountable information.

MSMEs of rice farmers groups in Indonesia can use the results of this study in preparing their financial statements. The building blocks formed from specific elements of financial statements according to the characteristics of MSMEs of rice farmer groups, as described in Table 2, are the novelty of this study. The results of this study provide space for further research to design financial statements for MSMEs of rice farmers groups. Future research can also be carried out to describe the elements of a financial statement from other types of MSMEs business.

Acknowledgments

We would like to deeply thank Directorate of Research and Community Service, Directorate General of Strengthening Research and Development, Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia who has provided funding for our research. Sincere thanks are also rendered to the Center of Research and Community Service of Manado State Polytechnic that has facilitated this research.

References

- Ankarath, N., Mehta, K. J., Ghosh, T., and Alkafaji, Y. A. (2015). Understanding IFRS: International Financial Reporting Standards. Jakarta: Index.
- Azim, Md. and Ara, J. (2015). Accountability of accounting stakeholders. *Global Journal of Management and Business Research*, 15 (2), 4-10.

- Bank of Indonesia and the Institution of Indonesian Banking Development. (2015). MSMEs business profile. LPPI's Cooperation with Bank Indonesia.
- Didin, F., Jusni, and Mochamad, M. (2018). How to measure financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9 (6), 553–557.
- Financial Accounting Standards Board. 2008. Statement of financial accounting concepts no. 6 elements of financial statements. https://www.fasb.org/jsp/FASB/Document_C/
- Hasanaj, P. and Kuqi, B. (2019). Analysis of financial statements: the importance of financial indicators in entity. *Humanities and Social Science Research*, 2 (2), 17-27.
- Institute of Indonesia Chartered Accountants. (2018a). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities. Jakarta: IAI.
- Institute of Indonesia Chartered Accountants. (2018b). Financial Accounting Standards Part A. Jakarta: IAI.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., and Warfield, T. D. (2011). Intermediate accounting: IFRS edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Lepădatu, G. V. and M. Pîrnău. (2009). Transparency in financial statements (IAS / IFRS). *European Research Studies*, XII (1), 101-108.
- Okoye, P. V. C. and Akenbor, C. O. (2014). Financial reporting framework in Nigeria and the adoption of the international financial reporting standards. *International Journal of Business and Economic Development*, 2 (1), 52-63.
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Yu, and Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, XXI (2), 339-350.
- Rashid, Asfthanorhan, N. A., Johari, R. J., Hamid, N. A., Yazid, A. S., Salleh, F., Abdullah, B., Ismail, A. H., and Rasit, S. A. (2018). Ethics and financial reporting assurance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8 (11), 1346–1355.
- Risnarningsih, S. T. and Iriani, N. I. (2018). Improving transparency and accountability of MSME financial statements by using the accrual method. *Management and Economics Journal*, 2 (2), August.
- Risnarningsih and Suhendri, H. (2015). Dhi's Screen printing & Printing and The Joker's Screen printing & Offset micro-business training and mentoring in Malang. *Dedicated Journal*, 12, 8-13, May.
- Risnarningsih and Tanuwidjaja, S. (2015). The application of accounting with the accrual basis method in Batik Malangan SMEs Bandungrejosari District Malang. *Journal of Reform*, 5 (2), 267-272.
- Smith, S. S. (2015). Accounting, governance and stakeholder reporting, and economic value creation. *Journal of Applied Business and Economics*, 17 (2), 76-80.
- Thalassinou, I. E., and Liapis, K. (2014). Segmental financial reporting and the internationalization of the banking sector. Chapter book in, *Risk Management: Strategies for Economic Development and Challenges in the Financial System*, (eds), D. Milos Sprcic, Nova Publishers, 221-255.
- Warsono, S., Darmawan, A., and Ridha, M. A. (2010). MSME accounting turned out to be easy to understand and practice. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Date: 06.12.2019

Code: AFMS-9-4-002/02

Paper Acceptance Letter

To: Hedy Rumambi, Revleen Kaparang, Jerry Lintong, Joseph Tangon

Dear Authors,

We are pleased to inform you that your paper entitled "***The Building Blocks to Construct Financial Statement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups***" was reviewed by two reviewers and got positive opinion. It would be published in Volume 09, Issue 04, 2019 in the "***International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences***". You would be able to access the paper online, by 1st January 2020.

For information:

The journal is indexed in the following databases: **RePEc (Germany), Cabell's Directory (USA), Ulrich's Periodicals Directory (USA), Index Copernicus (Poland), Open J-Gate (India), Global Impact Factor (Australia), PDOAJ (Pakistan), Directory of Research Indexing Journals**. Also the journal is indexed in the following **international catalogues and virtual libraries**: WorldCat (USA), Duke University (USA), New Jour (USA), Southwest-German Union Catalogue (SWB-Germany), Karlsruhe Virtual Catalogue (KVK-Germany), Electronic Journals Library, Germany (EZB-Germany), German National Serials Database/Zeitschriftendatenbank (ZDB-Germany), Wissenschaftszentrum Berlin für Sozialforschung (WZB-Germany), Bibliothekssystem Universität Hamburg (BUH-Germany), Bibliotheksservice-Zentrum Baden-Württemberg (BSZ-Germany).

Editor-in-Chief

Munawar Hussain,

Senior Vice-President, Human Resource Management Academic Research Society,
Knowledge Words Publications



Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Hak Cipta

Target: granted

Dicapai: Bersertifikat

Dokumen wajib diunggah:

1. Deskripsi dan spesifikasi ciptaan
2. Sertifikat hak cipta

Dokumen sudah diunggah:

1. Sertifikat hak cipta
2. Deskripsi dan spesifikasi ciptaan

Dokumen belum diunggah:

-

Nama Ciptaan: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM-Buku Referensi

Pemegang Hak Cipta: Politeknik Negeri Manado dengan pencipta Hedy D Rumambi;
Revleen M Kaparang; Jerry S Lintong; Joseph N Tangon

No Pencatatan: 000162563

Tgl Pencatatan: 5 November 2019

Formulir Permohonan Pencatatan Ciptaan

Data Permohonan

Nomor Permohonan	:	EC00201979820
Tanggal Pengajuan	:	05-11-2019
Jenis Ciptaan	:	Buku
Judul Ciptaan	:	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
Uraian Ciptaan	:	Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan. Selain menyajikan informasi keuangan, laporan keuangan juga menjadi sarana bagi penggunanya untuk mengukur kinerja perusahaan. UMKM sebagai salah satu bentuk entitas usaha juga perlu untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini diatur dalam Standa Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Salah satu tujuan penyusunan laporan keuangan UMKM adalah untuk membantu pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Disisi lain, penyusunan laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas dari UMKM. Oleh sebab itu, penulisan buku ini dilakukan untuk menghasilkan suatu desain penyusunan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM maupun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 69 tentang agrikultur yang terkait dengan usaha UMKM kelompok petani padi berada pada level konsep. Untuk memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangannya dibutuhkan suatu pedoman yang berada pada level praktis. Buku ini dapat menjadi pedoman bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek akuntansi keuangan.
Tanggal dan tempat diumumkan pertama kali	:	Manado,04-11-2019

Pencipta

Nama	Alamat	Kebangsaan
Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia
Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia
Jerry Sonny Lintong, SE., MAP	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia
Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia

Pemegang

Nama	Alamat	Kebangsaan
Politeknik Negeri Manado	Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget	Indonesia

Lampiran

KTP
NPWP
Peringatan
Bukti
Detail



Jakarta, 05-11-2019
Pemohon/Kuasa

t.t.d.

Tanda Tangan

Nama Lengkap Hedy Desiree Rumambi

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: **permohonan.ciptadesain@dgip.go.id**

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

NIK : 7171044502700053

Nama: MELDY DESREE RUMAMBI
Tempat/Tgl Lahir: MANADO, 06-02-1979
Jenis Kelamin: PR-REMPUAN Gol Darah: A
Alamat: JLN. SUDIRMAN LINGK. VI
RT/RW: 1006
KelDesa: LA WANGIRUNG
Kecamatan: WILNANG
Agama: KATHOLIK
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: DOSEN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 05-02-2017



KOTA MANADO
06-07-2012

[Signature]

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

NIK 7171085212000001
Nama REVLEEN MARUHA KAPARANG
Tempat/Tgl Lahir TOMOHON 12-12-1993
Jenis Kelamin PEREMPUAN Gol Darah -
Alamat PERUM TAMAN MAPANGET RAYA
UNGKI
RT/RW 7/005
Desa/Kel MAPANGET BARAT
Kecamatan MAPANGET



Agama ISLAM Status Kawan KAWIN
Pekerjaan PE GAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Berlaku hingga 12-12-2019

KOTA MANADO, 23-07-2014
KEPALA DINAS KEPENDULUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

DRS MUSA HANSJE TINANGON, M.BC
NIP. 196509011994031001

Tempat/Tgl Lahir Jani Peninggang KOT

PROVINSI SULAWESI UTARA
KABUPATEN MINAHASA UTARA

NIK : 7106081210660003

Nama: JERRY SONNY LINTONGSE MAP
Tempat/Tgl Lahir: WAWONA, 12-10-1996
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI Gol Darah: O
Alamat: JAGA VI
RT/RW: RT RW
KudDesa: WATUTUMOU II
Kecamatan: KALAWAT
Agama: KRISTEN
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: DOSEN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 12-10-2017



MINAHASA UTARA
22-07-2012

[Signature]

PROVINSI SULAWESI UTARA
KOTA MANADO

NIK : 7171090409760032

Nama : JOSEPH NUGRAHA TANDON
Tempat/Tgl Lahir : MANADO, 04-09-1978
Jenis Kelamin : LAKILAKI Gol Darah : A
Alamat : LINGKUNGAN 3
RT/RW : 002
Kel/Desa : KLERK
Kecamatan : MALALAYANG
Agama : KRISTEN
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PEKAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 04-09-2017



KOTA MANADO
06-01-2017

[Signature]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 09.966.411.2-821.000
HEDY DESIREE RUMAMBI
NIK : 7171044502700053

JL SUDIRMAN LINGKUNGAN VI NO. 54 RW. 006
LAWANGIRUNG WENANG
KOTA MANADO SULAWESI UTARA 95123

KPP PRATAMA MANADO



NPWP :48.304.855.9-821.000
REVLEEN MARIANA KAPARANG

BAILANG-TUMINTING
MANADO

KPP PRATAMA MANADO

NPWP : 48.305.202.3-821.000

JERRY SUNNY LINTONG

LAILANG-BINAKEN
MANADO

JAWA UTARA

TGL TERDAFTAR 12-11-2007

NPWP : 14.687.238.7-821.000

JOSEPH NUGRAHA TANGON

JL. KAMPUS TIMUR NO.87 LINGK. II

KLEAK - MALALAYANG

MANADO

SULAWESI UTARA

TANGGAL TERDAFTAR : 06-02-2009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : 1. Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM
2. Revleen Marlana Kaparang, SE., M.Pd
3. Jerry Sonny Lintong, SE., MAP
4. Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Politeknik Negeri Manado
Jl. Raya Politeknik, Desa Buha, Kec. Mapanget Manado

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Buku Referensi
Berjudul : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
- b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditanggguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Maceda, 22 Oktober 2019



(Dr. Henry Desiree Kumambi, SE, MM.)
Pemegang Hak Cipta*



(Revleen Mariana Kaparang, SE, M.Pd.)
Pemegang Hak Cipta*



(Jerry Sonny Lintong, SE, MAP)
Pemegang Hak Cipta*



(Joseph Nugraha Tangon, SE, MSA.)
Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM
Alamat : Jl. Sudirman no. 54 Manado

Adalah **Pihak I** selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : Politeknik Negeri Manado
Alamat : Jl. Raya Politeknik, Desa Buha Kec. Mapanget Manado

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa buku referensi dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 29 Oktober 2019

Pemegang Hak Cipta
Politeknik Negeri Manado



(Ir. Ever N. Slat, MT)
Direktur

Pencipta



(Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE, MM)

**PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
KELOMPOK PETANI PADI**



Solusiaccurate.com

DISUSUN OLEH:

**Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM., Ak
Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd
Jerry Sonny Lintong, SE, MAP
Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA**

**POLIMDO PRESS
2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kemurahan dan tuntunan Tuhan, maka penulisan buku referensi ini bisa terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalamnya kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan serta Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Manado yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan bagi penyusunan buku ini.

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Selain menyajikan informasi keuangan, laporan keuangan juga menjadi sarana bagi penggunaannya untuk mengukur kinerja perusahaan. UMKM sebagai salah satu bentuk entitas usaha juga perlu untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini diatur dalam Standa Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Salah satu tujuan penyusunan laporan keuangan UMKM adalah untuk membantu pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Disisi lain, penyusunan laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas dari UMKM.

Oleh sebab itu, penulisan buku ini dilakukan untuk menghasilkan suatu desain penyusunan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM maupun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 69 tentang agrikultur yang terkait dengan usaha UMKM kelompok petani padi berada pada level konsep. Untuk memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangannya dibutuhkan suatu pedoman yang berada pada level praktis. Buku ini dapat menjadi pedoman bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah akuntansi keuangan dan praktek akuntansi keuangan. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Manado, September 2019
Tim penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
 Bab 1. Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
Bab 2. Kajian Teori	7
2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	7
2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah	7
2.2.1 Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan	8
2.2.2 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan	10
2.2.3 Asumsi Dasar	10
2.2.4 Pengakuan dalam Laporan Keuangan	11
2.2.5 Penyajian Laporan Keuangan	12
2.2.6 Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas Keuangan	14
2.2.7 Pendapatan dan Beban	19
2.2.8 Pengakuan dan Pengukuran Beban	20
2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 69 Agrikultur	20
2.3.1 Pengakuan dan Pengukuran	24
2.3.2 Pengungkapan	24
2.4 Sistem Akuntansi	27
2.4.1 Siklus Akuntansi	29
2.4.2 Formulir	31
2.4.3 Catatan Akuntansi	34
2.4.4 Laporan Keuangan	38
2.5 Penelitian Terdahulu	48
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	49
Bab 3. Metode Penelitian	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Teknik Pengumpulan Data	51

3.3 Teknik Analisa Data	52
3.4 Tahapan Penelitian	54
Bab 4. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	57
4.1 Gambaran Umum UMKM Kelompok Petani Padi	57
4.2 Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi	58
4.3 Sistem Akuntansi pada UMKM Kelompok Petani Padi	63
4.4 Unsur-Unsur Penyusun Laporan Keuangan UMKM	65
4.5 Perlakuan Akuntansi UMKM	71
4.6 Asumsi Dasar untuk Menyusun Laporan Keuangan UMKM	74
4.7 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	76
4.7.1 Kebijakan Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	77
4.7.2 Daftar Akun UMKM Kelompok Petani Padi	79
4.7.3 Bukti Transaksi UMKM Kelompok Petani Padi	83
4.7.4 Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	86
4.7.5 Catatan Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	88
4.7.6 Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	92
Bab 5. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian	101
Daftar Pustaka	102
Daftar Indeks	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	30
Gambar 2.2 Bukti Kas Masuk	32
Gambar 2.3 Bukti Kas Keluar	33
Gambar 2.4 Faktur Penjualan	33
Gambar 2.5 Jurnal Umum	35
Gambar 2.6 Buku besar	37
Gambar 2.7 Laporan Posisi Keuangan	42
Gambar 2.8 Laporan Laba Rugi	43
Gambar 2.9 Catatan Atas Laporan keuangan	44
Gambar 2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	50
Gambar 4.1 Pencatatan Akuntansi di UMKM Kelompok Petani Padi	64
Gambar 4.2 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	77
Gambar 4.3 Bukti Kas Masuk UMKM Kelompok Petani Padi	84
Gambar 4.4 Bukti Kas Keluar UMKM Kelompok Petani Padi	85
Gambar 4.5 Nota Penjualan UMKM Kelompok Petani Padi	85
Gambar 4.6 Siklus Akuntansi UMKM Kelompok Petani Padi	86
Gambar 4.7 Jurnal Umum UMKM Kelompok Petani Padi	88
Gambar 4.8 Buku Besar Kas UMKM Kelompok Petani Padi	90
Gambar 4.9 Buku Besar Piutang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	90
Gambar 4.10 Buku Besar Perlengkapan UMKM Kelompok Petani Padi	91
Gambar 4.11 Buku Besar Lahan Pertanian UMKM Kelompok Petani Padi	91
Gambar 4.12 Buku Besar Utang Usaha UMKM Kelompok Petani Padi	92
Gambar 4.13 Neraca Saldo UMKM Kelompok Petani Padi	93
Gambar 4.14 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	96
Gambar 4.15 Laporan Laba Rugi	97
Gambar 4.16 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	52
Tabel 4.1 Pengelompokkan Unsur-Unsur Laporan Keuangan	67
Tabel 4.2 Deskripsi Unsur-Unsur Laporan Keuangan UMKM Kelompok Petani Padi	69
Tabel 4.3 Daftar Akun UMKM Kelompok Petani Padi	79



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201979820, 5 November 2019

Pencipta

Nama : **Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM, Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd. , dkk**
Alamat : **Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung, Manado, Sulawesi Utara, 95123**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Politeknik Negeri Manado**
Alamat : **Jalan Raya Politeknik Desa Buha Kecamatan Mapanget, Manado, Sulawesi Utara, 95252**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **4 November 2019, di Manado**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
Nomor pencatatan : **000162563**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE., MM	Jl. Sudirman Lingk. VI Lawangirung
2	Revleen Mariana Kaparang, SE., M.Pd	Perum Taman Mapanget Raya Lingk. VI
3	Jerry Sonny Lintong, SE., MAP	Jaga VI Watutumou III Kalawat
4	Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA	Lingkungan II Kleak Malalayang

